

**SKRIPSI**  
**PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING**  
**DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEISLAMAN SISWA**  
**DI SMK AL FALAH RUMBIA LAMPUNG TENGAH**  
**TAHUN AJARAN 2021-2022**

**Oleh:**

**Bayu Setioko**  
**NPM. 1703020006**



**Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam**  
**Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(IAIN) METRO**  
**1443 H/ 2022 M**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING  
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEISLAMAN SISWA  
DI SMK AL FALAH RUMBIA LAMPUNG TENGAH  
TAHUN AJARAN 2021-2022**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**

**Oleh:**

**Bayu Setioko  
NPM. 1703020006**

**Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag  
Pembimbing II : Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I**

**Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1443 H/ 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725), Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaio@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : **Permohonan dimunaqasyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

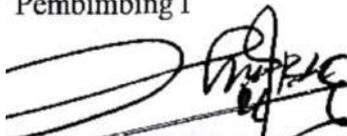
Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama mahasiswa : Bayu Setioko  
NPM : 1703020006  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Yang berjudul : PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEISLAMAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL FALAH RUMBIA LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2021-2022

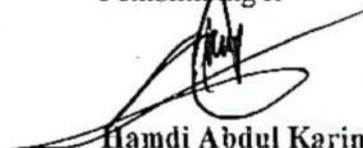
Sudah kami setuju dan dapat dimunaqasyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wasalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I

  
**Hemitan Elhany, M.Ag**  
NIP. 19690922 199803 1 004

Metro, ..... 20 Juni ..... 2022  
Pembimbing II

  
**Hamdi Abdul Karim M.Pd.I**  
NIP. 19870208 201503 1 002

Mengetahui  
Ketua Jurusan



  
**Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I**  
NIP. 19870208 201503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

### PERSETUJUAN

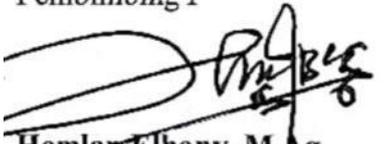
Judul : PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER KEISLAMAN SANTRI  
PONDOK PESANTREN AL FALAH RUMBIA  
LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2021-2022

Nama : Bayu Setioko  
NPM : 1703020006  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

### MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Pembimbing I

  
**Hemlan Elhany, M.Ag**  
NIP. 19690922 199803 1 004

Metro, ..... 20 - Juni 2022  
Pembimbing II

  
**Hamdi Abdul Karim M.Pd.I**  
NIP. 19870208 201503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725), Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nomor : B-1014 / In. 28.4 / D / PP.00.9 / 07 / 2022

Skripsi dengan judul : PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEISLAMAN SISWA DI SMK AL FALAH RUMBIA LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2021-2022, disusun oleh : Bayu Setioko, NPM 1703020006, Jurusan: Bimbingan Penyuluhan Islam telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Rabu / 29 Juni 2022 di ruang Sidang FUAD.

**TIM PENGUJI :**

Ketua Sidang : Hemlan Elhany, M.Ag.

Penguji I : Dr. Umi Yawisah, M.Hum.

Penguji II : Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.

Sekretaris : Fitri Sari, M.Ag.

Dekan Fakultas Ushuluddin,  
Adab dan Dakwah,

**Dr. Hj. Asla, M.Pd**  
NIP. 1969010082000032005

## ABSTRAK

### PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEISLAMAN SISWA DI SMK AL FALAH RUMBIA LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2021-2022

OLEH:

**BAYU SETIOKO**

Secara garis besar penelitian ini memiliki dua tujuan, yakni 1) untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan konseling kepada siswa di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah; dan 2) Untuk mengetahui pembentukan karakter Keislaman kepada siswa di SMK Al-Falah Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif. Lokasi penelitian adalah SMK Al-Falah Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. Sumber data primer terdiri dari Guru bimbingan konseling, Siswa, Kepala sekolah, Waka kurikulum, dan Waka kesiswaan. Adapun sumber sekunder yaitu arsip-arsip mengenai pelaksanaan bimbingan konseling dan pembentukan karakter keislaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan konseling di SMK Al-Falah Rumbia Lampung Tengah sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari program bimbingan konseling yang lengkap disertai dengan evaluasi setiap akhir semester. Bimbingan konseling dalam kurikulum SMK Al-Falah juga memberikan dampak positif, yakni membuat siswa lebih nyaman dengan kondisi lingkungan sekolah. Bimbingan konseling juga sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter keislaman para siswa. Dalam praktiknya, guru BK memperhatikan aspek internal dan aspek eksternal. Dalam aspek internal, metode yang digunakan yakni nasihat dan perhatian atau pengawasan. Saat layanan konsultasi, siswa diberikan nasihat-nasihat yang bersentuhan dengan karakter keislaman. Sedangkan pada aspek eksternal, siswa akan dihadapkan pada suasana religius sekolah yang dihiasi dengan karakter-karakter keislaman.

**Kata kunci:** *Bimbingan; Konseling; Karakter; Keislaman; Siswa*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bayu Setioko  
Npm : 1703020006  
Jurusan/Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022  
Yang menyatakan,



Bayu Setioko  
1703020006

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.

**(Q.S. Al-Ahzab ayat 21)**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti telah menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik sebagaimana mestinya, dan peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu maka dari itu peneliti mempersembahkan hasil penyelesaian Skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Kisnandar dan Ibu Sri Hartatik) yang selalu mencurahkan kasih sayang serta tak henti mendoakan untuk keberhasilan anaknya.
2. Kakak dan adik peneliti (Ika Primayanti dan Naila Nur Zaskia) yang selalu memberi dukungan motivasi demi terselesaikannya studi.
3. Seluruh keluarga besar peneliti dalam memberikan dukungan serta ketulusan doa selama peneliti menempuh pendidikan.
4. Teman-teman dan sahabat-sahabat Seperjuangan (Fahry, Ulum, Wahyu, Reydi, Togar, Pungke, Adelia, Galuh, Lia Agustina, Jimi Kumalasari, Junaidah, Harno Krusok, Fajar, Dek Black).
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung sebagai tempat peneliti menempuh pendidikan yang akhirnya bisa mengantarkan peneliti menuju pintu gerbang keberhasilan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT. Atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis pada kesempatan ini dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan dalam memenuhi tugas dan sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada program studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Penulis dalam penulisan skripsi ini telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Rektor IAIN Metro Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Dr. Akla, M.Pd. Serta pembimbing I Hemlan Elhany, M.Ag. dan pembimbing II Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga Hasil Penelitian yang telah ditulis kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Metro, Juni 2022  
Penulis



**Bayu Setioko**  
NPM. 1703020006

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan penelitian.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan .....	7

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pelaksanaan Bimbingan Konseling .....	9
1. Pengertian Pelaksanaan Bimbingan Konseling .....	9
2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Konseling .....	13
3. Prinsip-Prinsip Bimbingan Konseling .....	15
4. Jenis Layanan Bimbingan Konseling .....	17
5. Teknik Pelaksanaan Bimbingan Konseling .....	19

6. Tahapan Pelaksanaan Bimbingan Konseling.....	22
B. Pembentukan Karakter Keislaman Siswa .....	24
1. Pengertian Pembentukan Karakter Keislaman Siswa.....	24
2. Landasan dan Prinsip Pembentukan Karakter Keislaman Siswa	27
3. Tujuan Pembentukan Karakter Keislaman Siswa.....	30
4. Nilai-Nilai Karakter Keislaman Siswa Dalam Islam.....	31
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Keislaman Siswa .....	35

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	39
B. Sumber Data .....	40
C. Teknik Pengumpulan Data .....	42
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	44
E. Teknis Analisa Data .....	45

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Al-Falah Rumbia Lampung Tengah .....	47
B. Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Kepada Siswa di SMK Al-Falah Rumbia Lampung Tengah .....	52
C. Pembentukan Karakter Keislaman Siswa Melalui di SMK Al- Falah .....	68

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

TABEL 1 Daftar nama Guru SMK Al Falah .....	50
TABEL 2 Jumlah Siswa SMK Al-Falah Tahun 2018-2021 .....	51
TABEL 3 Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Al-Falah Rumbia .....	52
TABEL 4 Komponen Materi Bimbingan Konseling SMK Al-Falah Rumbia.	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Kepengurusan SMK Pondok Pesantren Al-Falah .....	50
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 3 : Izin Pra Survey
- Lampiran 4 : Balasan Pra Survey
- Lampiran 5 : APD
- Lampiran 6 : Outline
- Lampiran 7 : Izin Research
- Lampiran 8 : Surat Tugas
- Lampiran 9 : Balasan Research
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 12 : Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 13 : Lampiran Foto
- Lampiran 14 : Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemuda adalah suatu generasi yang di pundaknya terbebani bermacam-macam harapan, terutama dari generasi lainnya. Hal ini dapat diartikan bahwa generasi muda merupakan harapan bangsa yang menjadi ujung tombak perkembangan bangsa ini. Merekalah yang akan merubah bangsa ini, akankah dijadikan suatu bangsa yang mempunyai peradaban atau kultur yang baik atau malah sebaliknya, semua itu tergantung pada generasi muda.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan sebuah media sekaligus lembaga yang ditujukan untuk mencetak generasi muda penerus bangsa yang berkualitas. Secara definitif, generasi muda yang menempuh pendidikan di jenjang sekolah dikenal dengan sebutan siswa atau pelajar. Dalam proses pendidikan tersebut, siswa akan ditempa dan didik untuk menjadi manusia yang unggul baik dari segi pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian. Hal ini dilakukan agar mereka dapat mempersiapkan diri untuk menyambut era kepemimpinan baru yang diwariskan oleh pemimpin terdahulu.

Pada era globalisasi saat ini, upaya meningkatkan kualitas generasi muda memiliki tantangan yang cukup berat. Diakui atau tidak diakui saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat dengan melibatkan generasi muda. Krisis itu antara lain berupa meningkatnya

---

<sup>1</sup> Asichul In'am, "Peranan Pemuda Dalam Pendidikan Sosial Kemasyarakatan," *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (April 2020): 69.

pergaulan seks bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian yang dilakukan remaja, kebiasaan menyontek, dan penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, dan perusakan milik orang lain sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas.<sup>2</sup>

Berangkat dari kondisi tersebut, pendidikan karakter kini menjadi isu utama pendidikan. Selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, pendidikan karakter ini juga diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia. Paradigma pendidikan di Indonesia menjadikan pendidikan karakter sebagai salah satu fokus pendidikan di setiap jenjang.

Pembentukan karakter itu dimulai dari fitrah yang diberikan Tuhan, yang kemudian membentuk jati diri dan prilaku. Dalam prosesnya sendiri fitrah yang alamiah itu sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, sehingga lingkungan memiliki peranan yang cukup besar dalam membentuk jati diri dan prilaku. Sekolah dan masyarakat sebagai bagian dari lingkungan, memiliki peranan yang sangat penting, oleh karena itu setiap sekolah dan masyarakat harus memiliki pendisiplinan dan kebiasaan mengenai karakter yang akan dibentuk.

Dalam ajaran Islam, konsep pendidikan karakter identik dengan istilah pembentukan karakter keislaman. Penanaman karakter Keislaman kepada para siswa yang beragama Islam merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah

---

<sup>2</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 1

lembaga pendidikan formal. Karena pada dasarnya tujuan pendidikan Islam adalah membimbing dan membentuk manusia menjadi hamba Allah yang saleh, teguh imannya, taat beribadah, dan berakhlak terpuji.<sup>3</sup> Adapun nilai-nilai karakter keislaman tersebut antara lain seperti keimanan dan ketakwaan, kejujuran, disiplin; percaya diri, tanggung jawab; keadilan, sopan santun, pemaaf, sabar; dan peduli.<sup>4</sup> Penanaman karakter keislaman dalam pendidikan formal diharapkan mampu membentuk siswa menjadi generasi penerus yang senantiasa menjadi suri tauladan di masyarakat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al-Falah merupakan lembaga pendidikan formal di Kecamatan Rumbia yang sangat intens dalam menerapkan pendidikan karakter kepada siswanya. SMK Al-Falah tersebut merupakan sekolah formal kejuruan di bawah naungan yayasan Pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Rumbia. Mayoritas siswa yang duduk di bangku SMK Al-Falah adalah santri yang juga menuntut ilmu di Pondok Pesantren Al-Falah.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil survey dengan bapak Toifur sebagai Kepala SMK Al-Falah, diketahui banyaknya permasalahan yang dihadapi terkait dengan karakter siswa selama menjalani proses pendidikan. Beberapa problem karakter yang terdapat pada siswa seperti mencuri barang milik orang lain (*ghasab*). Selain itu juga terdapat tindakan-tindakan tidak disiplin seperti

---

<sup>3</sup> Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LkiS, 2009), h. 31

<sup>4</sup> Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), h. 40

<sup>5</sup>Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Falah , tanggal 23 Oktober 2021

pelanggaran terhadap tata tertib, yakni keluar dari lingkungan sekolah tanpa seizin guru dan membolos saat jam pelajaran.<sup>6</sup>

Menurut ibu Nurul Khoiriyah, salah satu Guru Bimbingan Konseling (BK) di SMK Al-Falah, sebenarnya sudah sering guru memberi bimbingan dan nasihat untuk siswa, khususnya kepada siswa baru agar dapat beradaptasi dengan kondisi di sekolah. Namun banyak siswa yang merasa terbebani dengan materi pelajaran di sekolah. Bahkan sebagian siswa memutuskan untuk keluar dari sekolah, karena merasa berat menempuh pendidikan di madrasah diniyah dan pendidikan formal sekaligus.<sup>7</sup>

Sebagai upaya menangani problem karakter siswa tersebut, SMK Al-Falah menerapkan program bimbingan konseling dalam kurikulum pembelajarannya. Tujuannya ialah untuk membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Keislaman sebagaimana telah diajarkan dalam AL-Qur'an dan Hadis. Hal yang menarik dari bimbingan konseling yang dilakukan di SMK Al-Falah ialah sistemnya yang integral dengan pondok pesantren. Dengan sistem tersebut, akan semakin memperkuat pembentukan karakter keislaman dalam program bimbingan konseling di lembaga pendidikan formal .

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diketahui beberapa masalah yang terkait dengan pembentukan karakter pada siswa sehingga dibutuhkan bimbingan konseling dengan berorientasi pada pembentukan

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Toifur, Ustazd dan kepala sekolah SMK Al Falah di Pondok Pesantren Al-Falah, tanggal 23 Desember 2021

<sup>7</sup>Wawancara dengan Husnia Nurjannah, Pengurus Pondok Pesantren Al-Falah, tanggal 23 Oktober 2021

karakter keislaman. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang pelaksanaan bimbingan konseling dalam pembentukan karakter Keislaman pada siswa.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling kepada siswa di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah?
2. Bagaimana pembentukan karakter Keislaman kepada siswa di SMK Al-Falah Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan konseling kepada siswa di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah.
- b. Untuk mengetahui pembentukan karakter Keislaman kepada siswa di SMK Al-Falah Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan pemikiran serta memperkaya ilmu pengetahuan yang berkaitan dapat dilakukan

oleh pelaksanaan bimbingan konseling dalam pembentukan karakter keislaman santri pondok pesantren Al-Falah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pondok Pesantren Al-Falah Rumbia Lampung Tengah

Manfaat dari penelitian untuk Pondok Pesantren Al-Falah Rumbia Lampung Tengah adalah sebagai bahan pertimbangan yang nantinya dapat digunakan untuk memaksimalkan pelaksanaan bimbingan konseling dalam pembentukan karakter keislaman santri pondok pesantren Al-Falah.

2) Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis tentunya untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling dalam pembentukan karakter keislaman santri pondok pesantren Al-Falah, serta sebagai bentuk syarat penulisan menyelesaikan tugas akhir sehingga nantinya dapat lanjut ke tahap penulisan skripsi.

3) Bagi Fakultas

Dari penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan referensi kepada peneliti selanjutnya yang nantinya akan melakukan penyusunan skripsi di tahun yang akan datang, serta menambah koleksi keustakaan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian tentang bimbingan konseling, dan pembentukan karakter telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Dalam pemaparan ini akan dijelaskan segi-segi persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sehingga diketahui posisi penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

Wiwin Sumiarsih melakukan penelitian dengan judul “*Peranan Bimbingan Konseling Islami Dalam Melayani Siswa Bermasalah di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta*”.<sup>8</sup>

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari penelitian tentang bimbingan yang diberikan oleh pendidik. Dalam penelitian di atas, bimbingan konseling ditempatkan sebagai variabel yang variasinya berkaitan erat dengan perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun dalam penelitian ini, fokus penelitian diarahkan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan konseling dalam pembentukan karakter Keislaman siswa sesuai dengan Penelitian Saya.

Eko Rian Aryanto juga melakukan penelitian dengan judul “*Implementasi Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMK PGRI 4 Bandar Lampung*”.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari kajian tentang bimbingan konseling Islam di lembaga pendidikan formal. Penelitian

---

<sup>8</sup> Wiwin Sumiarsih, “Peranan Bimbingan Konseling Islami Dalam Melayani Siswa Bermasalah Di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta” (Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020).

<sup>9</sup> Eko Rian Aryanto, “Implementasi Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMK PGRI 4 Bandar Lampung” (Skripsi, Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

di atas mengkaji tentang langkah-langkah bimbingan konseling Islam di SMK. Sementara itu dalam penelitian ini lebih ditekankan pada pembentukan karakter Keislaman sebagai permasalahan utama sesuai dengan judul penelitian Saya yaitu Pelaksanaan Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Keislaman.

Nowo Andriatmoko melakukan penelitian tentang “*Bimbingan Islam Terhadap Santri Pondok Pesantren Ulul Albab Purwokerto*”<sup>10</sup>

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari penelitian tentang bimbingan santri di lembaga pendidikan. Penelitian di atas, mengkaji tentang upaya yang dilakukan pondok pesantren dalam kehidupan di pondok pesantren. Adapun dalam penelitian ini, fokus penelitian diarahkan untuk mengetahui pembentukan karakter Keislaman pada santri di lembaga pendidikan formal, yakni SMK Al-Falah. Selain itu, Penelitian saya juga bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan konseling dalam pembentukan karakter keislaman pada siswa.

Dina Amriana melakukan penelitian tentang “*Peranan Bimbingan Konseling Islami Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 30 Makassar*”.<sup>11</sup>

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari penelitian tentang bimbingan konseling yang dilakukan di lembaga pendidikan formal, yakni SMP. Penelitian di atas mengkaji dan fokus tentang proses pelaksanaan

---

<sup>10</sup>Nowo Andriatmoko, *Bimbingan Islam Terhadap Santri Pondok Pesantren Ulul Albab Purwokerto*” dalam repository.iainpurwokerto.ac.id/ diakses tanggal 9 Oktober 2021

<sup>11</sup> Dina Amriana, “Peranan Bimbingan Konseling Islami Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 30 Makassar” (Skripsi, Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

bimbingan Konseling dalam memotivasi peserta didik yang dikemas dalam penelitian kuantitatif. Sedangkan Penelitian saya lebih menekankan pada pelaksanaan Bimbingan Konseling dalam pembentukan karakter keislaman pada siswa di SMK.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pelaksanaan Bimbingan Konseling

##### 1. Pengertian Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling merupakan upaya memberi bantuan kepada klien (peserta didik) untuk mampu menggali potensi dirinya dan mengenali kelemahan diri untuk diperbaiki, serta mengarahkan klien agar dapat dewasa dalam berpikir dan bertindak.

Bimbingan dan Konseling merupakan terjemahan dari istilah *guidance* dan *counseling* dalam bahasa Inggris. Secara harfiah, istilah *guidance* berasal dari akar kata *guide* yang berarti: mengarahkan (*to direct*), memandu (*to pilot*), mengelola (*to manage*), dan menyetir (*to steer*). Sedangkan kata *counseling* dari kata benda *counsel* yang berarti nasihat.<sup>1</sup>

Bimbingan diartikan sebagai upaya pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> M. Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 2

<sup>2</sup> Mohamad Djaqad Dahlan, dan Achmad Juntika Nurihaan, *Teori Bimbingan dan Konseling dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bagian 1, (Bandung IMTIMA, 2007), h. 173

Bimbingan dan konseling merupakan bantuan yang diberikan kepada seseorang atau individu agar individu yang bersangkutan dapat mencapai taraf perkembangan dan kebahagiaan yang optimal dalam menjalani proses pemahaman, penerimaan, dan penyesuaian diri dan lingkungan di mana ia berada.<sup>3</sup>

Menurut definisi lain, bimbingan diartikan sebagai proses layanan yang diberikan kepada individu-individu guna membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan-pilihan, rencana-rencana dan interpretasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan baik.<sup>4</sup> Berdasarkan pendapat di atas, bimbingan konseling adalah upaya pemberian bantuan kepada individu agar dapat bertindak wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungannya.

Pengertian Pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya.<sup>5</sup> Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan.

Dari uraian di atas, maka dapat diperoleh pengertian pelaksanaan bimbingan konseling yaitu suatu tindakan yang bertujuan untuk memberikan bantuan atau tuntunan kepada individu dan juga kelompok

---

<sup>3</sup>Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2018 ), h. 1

<sup>4</sup>Abu Bakar M. Luddin, *Dasar-dasar Konseling* (Bandung: Media Perintis, 2010), h. 14

<sup>5</sup><https://kbbi.web.id/laksana>, diakses pada tanggal 1 Februari 2022

agar dapat bertindak wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungannya.

Kemampuan individu untuk bertindak sesuai dengan tuntutan lingkungan menunjukkan kesadaran dirinya terhadap peran dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Bentuk tuntutan tersebut dapat berupa norma dan etika yang berlaku di lingkungannya. Hal ini berarti kegagalan individu untuk bertindak sesuai dengan tuntutan lingkungannya merupakan problematika yang mengganggu perkembangannya. Dalam lingkungan pendidikan peserta didik dituntut untuk bertindak sesuai dengan norma dan etika di lingkungannya. Penyimpangan terhadap tuntutan tersebut merupakan problematika yang perlu dicari solusinya, diantaranya melalui bimbingan sesuai dengan firman Allah SWT di surat Al-Ashr sebagai berikut:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾  
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾  
 إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا  
 الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : *“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”*

(Q.S Al-Ashr ayat 1-3)<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Q.S Al-Ashr ayat 1-3

Ayat Alqur'an ini menyatakan bimbingan atau nasihat sangat penting bagi kehidupan manusia, khususnya dalam proses pendidikan dan pengajaran, nasehat dalam ajaran Islam dapat dikatakan sebagai bimbingan dalam ilmu psikologi. Kebutuhan manusia secara individu akan bantuan (*Helping Relationship*), terutama konseling, pada dasarnya timbul dari diri dan luar individu yang melahirkan seperangkat pernyataan mengenai apa yang harus dilakukan oleh seorang individu. Dalam konsep islam, pengembangan diri merupakan sikap dan perilaku yang sangat di istimewakan. Manusia yang mampu mengoptimalkan potensi dirinya, sehingga menjadi ahli dalam suatu bidang keilmuan dan menjadikan kedudukan yang sangat mulia di sisi Allah SWT. (lihat QS Al-Mujadalah/58:11)<sup>7</sup>

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا  
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ  
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." ( QS Al-Mujadalah/58 : 11 )*

<sup>7</sup> QS Al-Mujadalah/58:11

Melalui bimbingan konseling peserta didik diarahkan untuk mampu mengidentifikasi problematika yang dihadapinya. Dalam proses tersebut pembimbing menggali informasi langsung dari peserta didik tentang kemungkinan faktor yang menjadi pemicu, merumuskan alternatif solusi, langkah-langkah, dan tindakan yang harus dilakukan. Dalam bimbingan, terdapat proses diagnosis masalah, menetapkan masalah berdasarkan analisis penyebab dan gejala yang muncul.

## **2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Konseling**

Bimbingan bertujuan untuk mendukung layanan pendidikan di lembaga pendidikan. Program pendidikan yang dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler di kelas sering menghadapi masalah yang timbul dari peserta didik, seperti masalah kemampuan belajar, penyimpangan perilaku, dan kegagalan dalam beradaptasi dengan lingkungan lembaga pendidikan. Oleh karena itu diperlukan dukungan melalui program bimbingan untuk memecahkan problematika yang dihadapi dalam pembelajaran.

Tujuan bimbingan adalah membantu menumbuhkan kebebasan serta kemampuannya agar menjadi individu atau yang bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.<sup>8</sup> Tujuan bimbingan merupakan pernyataan yang menggambarkan kualitas perilaku atau pribadi peserta didik yang diharapkan berkembang melalui berbagai strategi layanan kegiatan yang

---

<sup>8</sup>Elfi Mua'awanah, dan Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 53

diprogramkan. Bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu peserta didik agar memiliki kemampuan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam tugas-tugas perkembangan yang harus dikuasainya. Kemampuan menginternalisasi itu meliputi tiga tahapan, yaitu pemahaman (*awareness*), sikap (*accommodation*), dan keterampilan atau tindakan (*action*).<sup>9</sup>

Tujuan bimbingan dan konseling yang paling esensial adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya menjadi lebih mampu, mendorong orangtua dalam mengawasi dan mendampingi perkembangan anak-anaknya, serta mendorong para guru untuk menyediakan atmosfer pembelajaran yang lebih sehat dan kondusif. Tujuan bimbingan dan konseling yang esensi adalah memandirikan individu; kemandirian (*autonomy*) adalah tujuan bimbingan dan konseling.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, bimbingan konseling di lembaga pendidikan bertujuan untuk membantu peserta didik agar memiliki kemampuan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam tugas-tugas perkembangannya, meliputi pemahaman, sikap dan tindakan. Secara umum tujuan umum dari bimbingan adalah untuk membantu individu mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya. Dalam kaitan ini, bimbingan membantu individu untuk menjadi insan

---

<sup>9</sup> Mamat Supriatna, *Bimbingan dan Konseling Berbasis kompetensi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 65

<sup>10</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling*, h. 8

yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian dan keterampilan yang tepat berkenan dengan diri sendiri dan lingkungannya.

### **3. Prinsip-prinsip Bimbingan Konseling**

Pelayanan bimbingan konseling di lembaga pendidikan hendaknya didasarkan pada prinsip-prinsip yang melihat peserta didik sebagai pribadi yang utuh, berkembang dan kompleks, baik dari segi fisik, intelektual, mental dan kepribadian. Prinsip-prinsip yang menjadi dasar pelayanan bimbingan di lembaga pendidikan meliputi prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Hendaknya dalam memberikan layanan bimbingan individu (peserta didik) dianggap sebagai individu yang berkemampuan, termasuk kemampuan untuk memecahkan masalahnya.
- 2) Peserta didik adalah individu yang berharga, sehingga perlu dihormati bagaimanapun keadaannya, mereka (peserta didik) tidak boleh diremehkan direndahkan martabatnya, baik oleh sikap perbuatan maupun kata kata pembimbing. Pembimbing hendaknya menunjukkan sikap hormat kepada klien, menunjukkan perhatian agar klien tumbuh rasa percaya terhadap pembimbing. Perasaan pada proses bimbingan sangat diperlukan. Dengan rasa percaya terhadap pembimbing, peserta didik mau mengemukakan masalah yang sedang dihadapinya dan tidak menaruh perasaan ragu-ragu, curiga, takut, dan sebagainya.
- 3) Peserta didik sebagai individu yang merupakan kebulatan tingkah lakunya diwarnai oleh keadaan fisik, psikis, serta sosial dan latar belakang lainnya, demikian pula kelainan tingkah lakunya. Dengan demikian, peserta didik perlu dipahami oleh pembimbing keadaannya secara menyeluruh, juga segi kehidupannya.
- 4) Peserta didik adalah merupakan makhluk unik, artinya antara peserta didik satu dengan yang lain terdapat perbedaan. Dengan demikian, perlu sekali dipahami sifat-sifat dari masing-masing peserta didik. Keberhasilan pelayanan bimbingan di sekolah amat diperlukan olehnya kesediaan serta kesadaran peserta didik itu sendiri. Tanpa ada kesadaran tersebut layanan bimbingan tidak akan berjalan. Oleh karena itu, usaha paling awal yang perlu dilakukan oleh seorang pembimbing di sekolah adalah menanamkan kesadaran

akan pentingnya bimbingan bagi dirinya, setelah itu baru diberi layanan bimbingan. Prinsip-prinsip yang diketengahkan di atas hanyalah prinsip-prinsip tul yang dianggap esensial sehingga masih banyak prinsip lain yang perlu diperhatikan.<sup>11</sup>

Berdasarkan kutipan di atas, pelayanan bimbingan di lembaga pendidikan didasarkan pada prinsip bahwa pada dasarnya peserta didik memiliki kemampuan untuk mengatasi problematikanya sendiri. Peran pendidik dalam hal ini menggali potensi tersebut, sehingga peserta didik dapat mengenali masalah yang dihadapi secara dini. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk waspada terhadap gejala dan fenomena yang menjadi penyebab timbulnya masalah. Dengan demikian dalam peserta didik timbul kemampuan preventif dalam mencegah timbulnya masalah yang mengganggu perkembangannya.

Bimbingan juga didasarkan pada prinsip penghargaan dan menghormati peserta didik, sebagai individu yang berharga, sehingga perlu dihormati bagaimanapun keadaannya. Penghargaan tersebut ditunjukkan oleh sikap, perbuatan, dan kata-kata pembimbing. Dengan demikian bimbingan yang diberikan bukan semata-mata karena peserta didik adalah individu yang bermasalah, tetapi karena masalah yang merupakan bagian dari tantangan untuk meningkatkan kemampuan yang lebih baik.

Bimbingan juga harus melihat keseluruhan aspek dalam diri peserta didik, baik fisik, intelektual, maupun psikologis. Bimbingan yang diberikan hendaknya tidak dilakukan secara parsial dengan

---

<sup>11</sup> Elfi Mua'awanah, dan Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling Islam*, h. 59

mengesampingkan faktor lain. Dalam hal ini diperlukan pengetahuan terhadap berbagai latar belakang peserta didik, baik sosial, keluarga, ekonomi orang tua, dan lingkungan pergaulan sehari-hari di masyarakat. Pengetahuan tersebut dapat membantu pembimbing mengenali gejala penyebab timbulnya masalah, menentukan solusi yang dapat ditawarkan, dan *treatment* yang dapat dilakukan.

#### 4. Jenis Layanan Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling di lembaga pendidikan dapat berbentuk berbagai jenis layanan dalam membantu peserta didik bertindak sesuai dengan tuntutan di lingkungan pendidikan. Jenis layanan bimbingan di lembaga pendidikan dapat berbentuk layanan sebagai berikut:

- 1) Orientasi, yaitu layanan yang membantu peserta didik memahami lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah dan objek-objek yang dipelajari, untuk menyesuaikan diri, mempermudah dan memperlancar peran peserta didik di lingkungan yang baru.
- 2) Informasi, yaitu layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karier/jabatan dan pendidikan lanjutan.
- 3) Penempatan dan penyaluran, yaitu layanan yang membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan, program studi, program latihan, magang, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Penguasaan konten, yaitu layanan yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan atau kebiasaan yang berguna dalam kehidupan di sekolah, keluarga, dan masyarakat.
- 5) Konseling perseorangan, yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam mengentaskan masalah pribadinya.
- 6) Bimbingan kelompok, yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam mengembangkan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karier, jabatan dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.
- 7) Konseling kelompok, yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam pembahasan dan pengentasan masalah pribadi melalui dinamika kelompok.

- 8) Konsultasi yaitu layanan yang membantu peserta didik dan atau pihak lain dalam memperoleh wawasan, pemahaman dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi dan atau masalah peserta didik.
- 9) Mediasi yaitu layanan yang membantu peserta didik menyelesaikan permasalahan dan memperbaiki hubungan antara mereka.<sup>12</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, layanan yang diberikan dalam bimbingan konseling dapat berupa berbagai jenis layanan, seperti orientasi lingkungan di lembaga pendidikan, informasi belajar, sosial dan karier, penyaluran bakat dan minat dan penempatan jurusan, serta layanan lainnya. Layanan orientasi, ditujukan kepada peserta didik baru atau peserta didik pindahan untuk memahami situasi sekolah dan lingkungannya. Orientasi dapat mencakup pengenalan terhadap program belajar, kurikulum, pola pembelajaran dan evaluasi yang berlaku, fasilitas dan cara penggunaannya, serta hal-hal lain yang diperkirakan perlu dipahami oleh peserta didik baru. Layanan ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok dan sebaiknya diprogramkan pada setiap awal tahun ajaran baru.

Lingkungan pendidikan yang baru bagi peserta didik merupakan sesuatu yang asing. Dalam kondisi keterasingan peserta didik akan mengalami kesulitan untuk bersosialisasi. Ketidak mampuan bersosialisasi dapat menimbulkan dampak negatif bagi peserta didik. Layanan orientasi berusaha menjembatani kesenjangan antara individu dengan lingkungan baru. Layanan ini juga akan mengantarkan peserta

---

<sup>12</sup> Martin Handoko dan Theo Riyanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Panduan Praktis*, (Jakarta: kanisius, 2010), h. 106

didik memasuki suasana ataupun objek baru agar ia dapat mengambil manfaat berkenaan dengan situasi atau objek yang baru tersebut.

Layanan informasi dimaksudkan untuk membantu peserta didik mendapatkan informasi yang diperlukan. Ada informasi yang diperlukan oleh banyak peserta didik sehingga layanannya dilakukan secara kelompok, misalnya tentang kesehatan, perkembangan remaja serta perguruan tinggi. Tetapi juga ada yang hanya diperlukan oleh peserta didik tertentu sehingga layanannya diberikan secara individu.

Adapun layanan penempatan dan penyaluran, ditujukan untuk membantu peserta didik dalam memperoleh kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai, serta merencanakan pilihan jurusan di perguruan tinggi atau lapangan kerja yang sesuai dengan minat dan bakat serta kepribadian peserta didik.

## **5. Teknik Pelaksanaan Bimbingan Konseling**

Proses bimbingan konseling memerlukan teknik-teknik tertentu sehingga bisa berjalan secara efektif dan efisien atau berdaya guna. Berikut ini ada beberapa teknik dalam konseling yaitu sebagai berikut.

### **a. Teknik Rapport**

Teknik *rapport* dalam bimbingan konseling merupakan suatu kondisi saling memahami dan mengenal tujuan bersama. Tujuan utama dari teknik ini adalah untuk menjembatani hubungan antara konselor dan klien, sikap penerimaan dan minat yang mendalam terhadap klien dan masalahnya. Teknik ini menciptakan hubungan

akrab antara guru dan siswa ditandai dengan saling mempercayai. Implikasi teknik *rapport* dalam bimbingan adalah pemberian salam yang menyenangkan, menetapkan topik pembicaraan yang sesuai, susunan ruang konseling yang menyenangkan, sikap yang ditandai dengan kehangatan emosi, realisasi tujuan bersama, menjamin kerahasiaan, kesadaran terhadap hakikat siswa secara alamiah.<sup>13</sup>

b. Prilaku *Attending*

Merupakan usaha guru menghampiri peserta didik yang mewujudkan dalam bentuk prilaku seperti kontak mata, bahasa tubuh, dan bahasa lisan. Perilaku *attending* yang baik harus mengkombinasikan ketiga aspek diatas sehingga akan memudahkan pembimbing untuk membuat siswa terlibat pembicaraan dan terbuka. Prilaku *attending* yang baik dapat meningkatkan harga diri siswa, menciptakan suasana yang aman dan akrab dan mempermudah ekspresi perasaan siswa dengan bebas. Wujud prilaku *attending* dalam proses konseling misalnya mengangguk sebagai pertanda setuju, ekspresi wajah tenang, ceria dan senyum, posisi tubuh agak condong kearah siswa, mendengarkan secara aktif, perhatian terarah kepada siswa dan lain-lain.

c. Empati

Empati merupakan kemampuan pembimbing untuk merasakan apa yang dirasakan oleh peserta didik, merasa dan

---

<sup>13</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling disekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 328

berpikir bersama klien dan bukan untuk atau tentang peserta didik. Empati dilakukan bersamaan dengan *attending*, karena tanpa *attending* tidak ada empati. Dalam melakukan empati, pembimbing harus mampu mengosongkan perasaan dan pikiran egoistik, memasuki dunia dalam peserta didik, memahami perasaan peserta didik.<sup>14</sup>

d. Refleksi Perasaan

Refleksi perasaan merupakan suatu usaha pembimbing untuk menyatakan dalam bentuk kata-kata yang segar dan sikap yang diperlukan terhadap peserta didik. Refleksi perasaan merupakan teknik penengah yang bermanfaat untuk digunakan setelah hubungan permulaan (tahap awal konseling) dilakukan dan sebelum pemberian informasi serta terhadap interpretasi dimulai. Manfaat refleksi perasaan dalam konseling adalah membantu peserta didik untuk dipahami secara mendalam, peserta didik merasa bahwa perasaan menyebabkan tingkah laku, memusatkan evaluasi pada peserta didik dan menguji kedalaman motif-motif peserta didik.<sup>15</sup>

e. Teknik Eksplorasi

Eksplorasi merupakan keterampilan pembimbing untuk menggali perasaan, pengalaman, dan pikiran peserta didik. Teknik

---

<sup>14</sup> Ibid., 329-330

<sup>15</sup> Ibid., 331

ini dalam konseling sangat penting karena pada umumnya peserta didik tidak mau terus terang (tertutup), menyimpan rahasia batin, menutup diri atau tidak mampu mengemukakannya secara terus terang.

Eksplorasi memungkinkan peserta didik untuk bebas berbicara tanpa ada rasa takut, tertekan dan terancam. Eksplorasi ada 3 yaitu eksplorasi perasaan (keterampilan pembimbing untuk menggali perasaan peserta didik yang tersimpan), eksplorasi pikiran (keterampilan pembimbing untuk menggali ide, pikiran, dan pendapat peserta didik) dan eksplorasi pengalaman (keterampilan atau kemampuan pembimbing untuk menggali pengalaman-pengalaman yang telah dilalui peserta didik).<sup>16</sup>

## **6. Tahapan Pelaksanaan Bimbingan Konseling**

Secara umum proses bimbingan konseling memiliki empat tahap. tahap-tahap dalam proses konseling sebagai berikut:

### **a. Membangun Hubungan**

Tujuan dari membangun hubungan dalam tahap pertama ini adalah agar peserta didik dapat menjelaskan masalahnya, keprihatinan yang dimilikinya, kesusahan-kesusahannya, serta alasannya datang pada konselor. Sangat perlu membangun hubungan yang positif, berlandaskan rasa percaya, keterbukaan dan kejujuran berekspresi. Pembimbing harus menunjukkan bahwa dirinya dapat

---

<sup>16</sup> Tohirin, 331.

dipercaya dan kompeten, bahwa ia adalah seorang yang kompeten untuk membantu peserta didik. Sasaran berikutnya adalah untuk menentukan sampai sejauh mana peserta didik mengenali kebutuhannya untuk mendapatkan bantuan dan kesediaannya melakukan komitmen. Konseling tidak hasilnya tanpa ada kesediaan dan komitmen dari peserta didik.<sup>17</sup>

b. Identifikasi dan Penilaian Masalah

Dalam tahap ini pembimbing mendiskusikan dengan peserta didik apa yang mereka ingin dapatkan dari proses konseling ini, terutama bila pengungkapan peserta didik tentang masalahnya dilakukan secara samar-samar. Didiskusikan sasaran-sasaran spesifik dan tingkah laku apa yang ingin diubah. Intinya dalam hal ini konselor melakukan eksplorasi dan melakukan “diagnosis” apa masalah dan hasil seperti apa yang diharapkan dari konseling.

c. Memfasilitasi Perubahan Terapeutis

Dalam tahap ini pembimbing mencari strategi dan intervensi yang dapat memudahkan terjadinya perubahan. Sasaran dan strategi terutama ditentukan oleh sifat masalah, gaya dan pendekatan konseling yang konselor anut, keinginan klien maupun gaya komunikasinya. Konselor dalam tahap ini memikirkan alternatif, melakukan evaluasi dan kemungkinan konsekuensi dari berbagai alternatif, rencana tindakan. Hal ini tentunya bekerjasama dengan

---

<sup>17</sup> Martin Handoko dan Theo Riyanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Panduan Praktis*, (Jakarta: kanisius, 2010), h. 106

peserta didik. Jadi pembimbing bukan tempat pembuat alternatif, pembuat keputusan namun lebih kepada memfasilitasi, memberikan wacana-wacana baru bagi pemecahan masalah peserta didiknya.

#### d. Evaluasi dan Terminasi

Dalam tahap ini pembimbing bersama peserta didik mengevaluasi terhadap hasil konseling yang telah dilakukan. Indikatornya adalah sampai sejauh mana sasaran tercapai, apakah proses konseling membantu peserta didik atau tidak.

Tahap ini ditutup dengan terminasi. Dalam terminasi pembimbing bersama peserta didik menyimpulkan semua kegiatan yang sudah dilalui dalam proses konseling. Selain itu pembimbing dapat membuat kemungkinan tindak lanjut terjadinya proses konseling kembali ataupun memberikan kemungkinan referral pada pihak lain yang lebih ahli yang berkaitan dengan masalah peserta didik.<sup>18</sup>

## **B. Pembentukan Karakter Keislaman Siswa**

### **1. Pengertian Pembentukan Karakter Keislaman Siswa**

Pembentukan adalah proses, cara, dan perbuatan membentuk<sup>19</sup> Pembentukan adalah segala keadaan di luar diri seseorang yang memengaruhi perkembangan inteligensi. Pembentukan dapat dibedakan menjadi pembentukan sengaja (sekolah formal) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar). Sehingga manusia berbuat inteligen

---

<sup>18</sup> Mulawarman, *Psikologi Konseling: Sebuah Pengantar bagi Konselor Pendidikan*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016), h. 26

<sup>19</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembentukan>, diakses tanggal 8 November 2021

karena untuk mempertahankan hidup ataupun dalam bentuk penyesuaian diri.<sup>20</sup>

Adapun pengertian karakter dapat diartikan sebagai “kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan.”<sup>21</sup> Sedangkan menurut Tadkirrotun Musfiroh yang dikutip Agus Wibowo, karakter diartikan sebagai “serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*) motivasi (*motivations*) dan ketrampilan (*skills*).”<sup>22</sup>

Keislaman itu sendiri adalah sebuah nilai-nilai islam yang di dalamnya terdapat kumpulan dari norma-norma hidup , ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu norma dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat di pisah-pisahkan.<sup>23</sup>

Pembentukan karakter keislaman merupakan suatu identitas yang tampak pada perilaku santri atau seseorang secara yang dinamis berlandaskan norma-norma Islam dengan penjelasan yang lengkap pada sumber ajaran Islam<sup>24</sup>. Karakter keislaman adalah sifat, budi pekerti, akhlak, etika atau tingkah laku yang bersifat keislaman. Karakter Keislaman dapat dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan kepada

---

<sup>20</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 60

<sup>21</sup> Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet. Ke-2, h. 70

<sup>22</sup> Agus Wibowo, Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).h. 33-34

<sup>23</sup> Jamaliah Hasballah, *Nilai-Nilai Budi Pekerti dalam Kurikulum*, (Tesis), (Banda Aceh: PPs IAIN Ar-Raniry, 2008), hal 25

<sup>24</sup> Ida Windi Wahyuni, dan Ary Antony Putra, Kontribusi Peran Orangtua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini, *Jurnal al-Thariqah*, Vol 5. No. (1), (2020), h. 32

anak didik dalam berpikir, bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama dan lingkungannya.<sup>25</sup>

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.<sup>26</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, di jelaskan bahwa pembentukan karakter Keislaman siswa adalah upaya membentuk watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian keislaman melalui internalisasi nilai-nilai ajaran Islam. Karakter merupakan keadaan asli yang ada dalam diri santri atau seseorang yang membedakan dengan orang lain. Karakter tersebut mencerminkan kualitas mental atau moral, yang mengacu kepada serangkaian sikap dan perilaku dalam menerapkan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.

## **2. Landasan dan Prinsip Pembentukan Karakter Keislaman Siswa**

---

<sup>25</sup> Indah Wahyuningtiyas, Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa Melalui Kegiatan Spiritual Camp di MAN Bondowoso, *Journal of Chemical Information and Modeling* (2019) 53 (9) h. 5

<sup>26</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 205.

Dasar pembentukan karakter Keislaman adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits, karena akhlak merupakan sistem moral yang bertitik pada ajaran Islam. Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai pedoman hidup umat Islam menjelaskan kriteria baik dan buruknya suatu perbuatan. "Dalam Islam, dasar atau alat pengukur yang menyatakan baik buruknya sifat seseorang itu adalah Al-Quran dan As-Sunnah nabi Saw. Apa yang baik menurut Al-Quran dan As-Sunnah, itulah yang baik untuk dijadikan pegangan."<sup>27</sup>

Al-Quran dan Sunnah merupakan sumber pokok ajaran Islam itu sendiri. Keyakinan terhadap syariat Islam merupakan landasan normatif akhlak manusia adalah sangat penting. Hubungan antara karakter dengan Islam, keduanya saling terpadu tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Nilai-nilai Islam menjadi landasan untuk berkarakter merupakan aktual atau implementasi dari nilai-nilai Islam tersebut.

#### 1) Al-Quran

AL-Quran dalam konteks pendidikan karakter, merupakan dasar utama dalam merumuskan berbagai teori tentang pendidikan karakter Islam. Dengan demikian salah satu karakteristik pembinaan karakter dalam Islam adalah muatannya yang mengacu kepada Al-Quran yang kebenarannya bersifat permanen dan universal, sehingga karakter dalam Islam tidak berubah mengikuti selera pemikiran manusia, dan pergantian masa.

---

<sup>27</sup> Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, h. 208

Al-Quran penuh dengan kandungan nilai-nilai karakter yang menjadi pedoman dalam perilaku, dan ucapan. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam Al-Quran surah al-Ahzab ayat 33 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٣٣﴾

*suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah” . (Q.S. Al-Ahzab ayat 21).*<sup>28</sup>

Memahami ayat di atas dapat dikemukakan bahwa dalam Al-Quran terdapat banyak yang mengandung nilai-nilai pembinaan karakter. Karakter Islam menempati posisi yang sangat penting dalam Islam, ia merupakan bagian dan muatan ajaran Islam.

## 2) Sunnah (Hadits)

Dasar karakter dalam Islam setelah Al-Quran adalah sunnah nabi. Sunnah adalah “Semua yang datang dari nabi Muhammad SAW, berupa perbuatan, ucapan, dan pengakuan nabi Muhammad SAW.”<sup>29</sup>

Landasan sunnah sebagai dasar karakter Islam mengandung arti bahwa Rasulullah Saw. adalah contoh serta teladan bagi umat manusia yang diutus oleh Allah Swt untk menyempurnakan akhlak umat manusia. Muatan karakter yang terkandung dalam sunnah Rasul di

<sup>28</sup> Q.S. Al-Ahzab ayat 21

<sup>29</sup> Muhyiddin Abdushshomad, *Fiqh Tradisional*, (Malang: Pustaka Bayan, 2007), h. 1

antaranya adalah Hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim sebagai berikut:

عَنْ أَبِي شُرَيْحٍ الْخَزَاعِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُحْسِنِ إِلَى جَارِهِ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لَيْسَ كُنْتُ (رواه مسلم) <sup>30</sup>

Artinya: Dari Abu Syuraih Al-Khuza'i RA, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaklah ia berlaku baik terhadap tetangganya. Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia menghormati tamunya. Dan barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berbicara yang baik atau diam*".<sup>31</sup>

Hadits di atas mengandung nilai-nilai karakter dalam konteks hubungan sosial, yaitu berbuat baik kepada tetangga, menghormati tamu, dan berbicara yang baik. Nilai-nilai karakter tersebut merupakan petunjuk dalam menciptakan lingkungan sosial yang kondusif, yang didasarkan pada keimanan kepada Allah dan hubungan baik kepada sesama makhluk.

### 3. Tujuan Pembentukan Karakter Keislaman Siswa

<sup>30</sup> Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi, *Shahih Muslim*, Juz 1, (Beirut: Dar Ihya al-Kutub al-Arabiyyah, 1991), h. 69

<sup>31</sup> Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Mukhtasor Shahih Muslim*, Juz 1, alih bahasa Elly Lathifah, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), h.34

Tujuan akhir dari Pembentukan karakter Keislaman adalah akhlak karimah, karena tujuan Islam itu sendiri adalah menyempurnakan akhlak, sebagaimana misi risalah yang dibawa Rasulullah SAW.<sup>32</sup>

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional, sebagaimana disebutkan dalam UU Sisdiknas tahun 2003 Pasal I yang menyatakan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi Santri dan peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia.<sup>33</sup> Amanah Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 tersebut bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, tetapi juga berkepribadian atau berkarakter, sehingga mewujudkan generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang berasas nilai luhur bangsa serta agama.

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan

---

<sup>32</sup> Iwan Hermawan, Konsep Nilai Karakter Islami sebagai Pembentuk Peradaban Manusia, *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* Vol. 1 No. 2 (2020), h. 202-203

<sup>33</sup> Pasal I UU Sisdiknas tahun 2003

akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.<sup>34</sup>

Pembentukan karakter memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Membentuk siswa atau peserta didik berpikir rasional, dewasa, dan bertanggung jawab
- b. Mengembangkan sikap mental yang terpuji
- c. Membina kepekaan sosial santri
- d. Membangun mental optimis dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan tantangan
- e. Membentuk kecerdasan emosional
- f. Membentuk anak didik yang berwatak pengasih, penyayang, sabar, beriman, takwa, bertanggung jawab, amanah, jujur, adil, dan mandiri.<sup>35</sup>

Memahami kutipan di atas, pembentukan karakter bertujuan membentuk Santri dan juga peserta didik berpikir rasional dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter tidak hanya terkait dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, namun harus mencakup aspek sikap dan perilaku sehingga dapat menjadikan anak sebagai manusia yang bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia. Konsep ini sejalan dengan pendidikan karakter yang mengintegrasikan olah pikir, olah rasa dan karsa menjadi kesatuan yang utuh untuk dikembangkan pada diri peserta didik.

#### **4. Nilai-nilai Karakter Keislaman Siswa dalam Islam**

Konsep nilai-nilai karakter Keislaman siswa adalah konsep dasar dari agama Islam itu sendiri yaitu agama yang menuntun manusia menjadi beradab atau berakhlak karimah (ihsan), dan itu dinyatakan

---

<sup>34</sup>Abdulloh Hamid, *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren (Pelajar dan Santri dalam Era IT dan Cyber Culture)*, (Surabaya: Imtiyaz, 2017), h.13

<sup>35</sup>Hamdani Hamid, dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, h. 39

langsung oleh Rasulullah SAW, bahwa beliau diutus untuk menyempurnakan akhlak.<sup>36</sup>

Dalam perspektif Islam, nilai-nilai karakter yang dikembangkan merupakan bagian dan akhlak terpuji (*akhlâq mahmudah*), yang telah dicontohkan oleh Rasulullah. Perilaku Rasulullah dalam hidup kesehariannya adalah model karakter seorang Muslim yang sebenarnya. Contoh karakter mulia yang harus diinternalisasikan dan implementasikan dalam setiap kehidupan muslim yaitu: keimanan dan ketakwaan, kejujuran, disiplin; percaya diri, tanggung jawab; keadilan, sopan santun, pemaaf, sabar; dan peduli.<sup>37</sup>

Karakter atau akhlak berhubungan erat dengan takwa, dan takwa berhubungan erat dengan ibadah. Takwa ini mencakup segala nilai akhlak yang diperlukan oleh manusia untuk keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>38</sup>

Pembentukan karakter melalui proses pendidikan tidak terlepas dari sumber nilai yang digali untuk mengidentifikasi nilai-nilai yang menjadi acuan. Sumber nilai karakter berfungsi sebagai dasar transformasi nilai-nilai pembentuk karakter yang dirumuskan dan dikembangkan melalui proses pendidikan.

---

<sup>36</sup> Iwan Hermawan, *Konsep Nilai Karakter Islami.*, h. 200

<sup>37</sup> Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga.*, h. 40

<sup>38</sup> Sehat Sultoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, (yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 35-36

Dalam al-Qur'an terdapat banyak ayat yang menjelaskan mengenai nilai-nilai karakter keislaman. Salah satunya ialah dalam surat Luqman ayat 17-18 yang berbunyi sebagai berikut.

يَا يَبْنَىٰٓ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَآمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا  
 أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا  
 تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

*berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri (QS. Luqman: 17-18)*<sup>39</sup>

Selain al-Qur'an, pentingnya membentuk karakter keislaman dengan menjaga akhlak dijelaskan oleh Rasulullah dalam berbagai hadist. Berikut adalah salah satu hadis yang tentang pentingnya memelihara akhlak bagi seorang muslim.

عَنْ أَبِي ذَرٍّ جُنْدُبِ بْنِ جُنَادَةَ ، وَ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ  
 عَنْهُ مَا، رَسُولِ اللَّهِ اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَاتَّبِعِ السَّبِيَّةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ  
 النَّاسَ بِخُلُقِي حَسَنٍ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Artinya: “Dari Abû Dzar Jundubi ibn Junâdah dan Abû Abdurrahman Mu‘adz ibn Jabal r.a., Rasulullah Saw., bersabda: Bertakwalah kamu kepada Allah dimana saja kamu berada dan ikutilah setiap keburukan dengan kebaikan yang dapat

<sup>39</sup> Q.S. Luqman ayat 17-18

menghapuskannya, serta pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik.” (HR. Tirmidzi).<sup>40</sup>

Karakter manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia pada dasarnya merupakan sasaran dan pendidikan Islam. Dari berbagai ayat al-Qur’an dan hadist, maka nilai-nilai karakter keislaman dapat digambarkan dengan kualifikasi berikut:

- a. Manusia yang terpelihara fitrahnya, yang tergambar dan kepekaan hati nurani.
- b. Bertanggung jawab.
- c. Jujur dan amanah (memiliki *trust*).
- d. Mempunyai integritas diri (satu kata dan perbuatan).
- e. Mampu mengendalikan diri.
- f. Berempati terhadap orang lain.
- g. Tidak munafik.
- h. Menghargai makna kerja.
- i. Memiliki daya juang dan gigih dalam mencapai tujuan bersama.
- j. Peduli dan dapat berbagi dengan orang lain.<sup>41</sup>

Kualifikasi nilai-nilai tersebut terkandung dalam ajaran Islam dan juga merupakan bagian dan nilai-nilai kebangsaan dalam Pancasila. Nilai-nilai tersebut juga merupakan bagian integral dan nilai kebangsaan di mana Islam hidup dan dianut masyarakat. Instilusi pendidikan Islam formal seperti madrasah dan pesantren, karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan sistim pendidikan nasional, dalam menjalankan misi pendidikan perlu menyelaraskan strategi pendidikan dengan kebijakan pendidikan nasional, termasuk dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Dengan demikian, pendidikan karakter bangsa melalui

---

<sup>40</sup> al-Imam al-Hafiz Abi Isa Muhammad Ibn Isa al-Tirmidzi, *Sunan al-Tirmidzi*, Jilid 3 (Beirut: Dar al-Gharbi al-Islami, 1996), h. 526

<sup>41</sup> Jejen Musfah, *Pendidikan Islam: memajukan umat dan memperkuat kesadaran Bela Negara*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 12

pendidikan Islam merupakan langkah strategis dengan sasaran mengintegrasikan jati diri keislaman dan kebangsaan pada seluruh pihak atau stakeholders pendidikan Islam.

## **5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Keislaman Siswa**

Terbentuknya karakter merupakan proses yang melibatkan aspek-aspek internal individu dan eksternal. Anak sejak lahir membawa potensi sebagai fitrah yang dapat berkembang dengan pengaruh lingkungan. Karakter individu menggambarkan kualitas moral dan kepribadian yang terbentuk dari perpaduan aspek internal dan eksternal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Internal
  - (1) Insting atau naluri
  - (2) Adat atau kebiasaan (hebit)
  - (3) Kehendak atau kemauan (*iradah*)
  - (4) Suara batin atau suara hati
  - (5) Keturunan
- b. Faktor esktern
  - (1) Pendidikan
  - (2) Lingkungan <sup>42</sup>

Perbuatan individu lahir dari suatu kehendak yang digerakkan oleh naluri (insting). Naluri merupakan tabiat yang dibawa sejak lahir sebagai suatu pembawaan asli (*fitrah*). Pengaruh naluri pada diri seseorang tergantung pada penyaluran dan pengendalian diri serta kemampuan mengidentifikasi dorongan positif yang bersumber dari hati dan dorongan negatif yang bersumber dari nafsu.

---

<sup>42</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*, (Bandung Alfabeta, 2012),. h 19

Kecenderungan manusia kepada kebaikan terbukti dari adanya persamaan konsep-konsep pokok moral pada setiap peradaban dan zaman. Perbedaan jika terjadi terletak pada bentuk, penerapan, atau pengertian yang tidak sempurna terhadap konsep-konsep moral yang disebut *ma'ruf* dalam bahasa al-Qur'an. Tidak ada peradaban yang menganggap baik kebohongan, penipuan atau keangkuhan. Tidak ada manusia yang menilai bahwa penghormatan kepada kedua orang tua adalah buruk. Tetapi bagaimana seharusnya bentuk penghormatan itu? Boleh jadi cara penghormatan kepada keduanya berbeda.<sup>43</sup>

Suara hati merupakan faktor internal yang mempengaruhi terbentuknya karakter. Suara hati (*diamier*) adalah petunjuk yang tepercaya dan terpelihara dari kekeliruan. Suara hati itu dianggap orisinal (asli), keberadaannya bersama dengan adanya jiwa. Dia merupakan kekuatan yang dapat menyalahkan dan membenarkan tindakan seseorang. Suara hati (*diamier*) bukan hanya yang orisinal (asli), tetapi keberadaannya bersama dengan adanya jiwa.<sup>44</sup>

Naluri dan suara hati tidak serta merta menjadi pendorong utama perilaku, tetapi berkolaborasi dengan kebiasaan, pengetahuan dan kehendak. Konsep ini sejalan dengan teori konvergensi dalam pendidikan yang memandang bahwa individu memperoleh pengaruh dari dua faktor, yaitu sumber internal dan lingkungan.

---

<sup>43</sup> Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) .h ,34

<sup>44</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: Amzah, 2007),

Pendidikan sebagai faktor eksternal menguatkan benih positif, bakat dan karakter asli individu, sehingga dapat berkembang lebih baik. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, anak harus dipandang sebagai hamba Tuhan yang paling mulia dengan kemampuan dan bakat yang bisa berkembang secara intensif atau dialektis (saling mempengaruhi) antara kemampuan dasarnya dan pengaruh pendidikan. Dengan demikian, pendidikan Islam menempatkan anak didik tidak saja menjadi objek pendidikan, melainkan juga mernandangnya sebagai subjek pendidikan.<sup>45</sup>

Dalam hubungannya dengan proses pembentukan karakter, maka pendidikan berfungsi sebagai pembimbing dan pengarah terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak didik dengan satu pandangan bahwa anak didik diberi anugerah berupa potensi dasar yang bisa berkembang dan tumbuh secara interaktif atau dialektis dengan pengaruh lingkungan. Dengan demikian dalam pembentukan karakter diperlukan desain lingkungan yang menjadi stimulus bagi pembentukan karakter.

---

<sup>45</sup>Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 4

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan, yaitu: “penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan statistik atau cara kuantifikasi lainnya.”<sup>1</sup> “Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya”<sup>2</sup>

Lokasi penelitian adalah SMK Al-Falah Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan bimbingan konseling dalam pembentukan karakter Islami pada siswa.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu “mengadakan deskripsi untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi sosial.” Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka penelitian ini menguraikan secara sistematis dan faktual pelaksanaan bimbingan konseling dalam pembentukan karakter Keislaman pada siswa didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian, yang diperoleh dari

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), cet-1. h. 6

<sup>2</sup>Boedi Abdullah, dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 49

hasil wawancara dengan pengurus dan santri. Penelitian deskriptif mempunyai beberapa jenis, yaitu “studi kasus, survey, penelitian pengembangan *developmental study* penelitian lanjutan *follow up study* analisis dokumen *content analysis/ hermeneutika* analisis kecenderungan *trend analysis*) dan penelitian korelasi.”<sup>3</sup>

Mencermati jenis penelitian deskriptif di atas, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif jenis studi kasus yaitu “penelitian tentang status subyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.”<sup>4</sup> Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di SMK Al-Falah Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. “Penelitian kualitatif menempatkan sumber data sebagai subyek yang memiliki kedudukan penting. Konsekuensi lebih lanjut dari posisi sumber data tersebut dalam penelitian kualitatif, ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh.”<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Klasifikasi sumber data tersebut bermanfaat sebagai acuan untuk memilah

---

<sup>3</sup>Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), cet ke-2, h. 137

<sup>4</sup>Muhammad Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), cet ke-7 h.

<sup>5</sup>Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode penelitian Sosial.*, h. 163

data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber sebagai berikut:

### **1. Sumber Primer**

Sumber primer adalah “sumber data pertama di mana sebuah penelitian dihasilkan”<sup>6</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah subyek penelitian informan itu sendiri yang berkaitan dengan bimbingan konseling dalam pembentukan karakter Keislaman pada santri. Secara lebih spesifik sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu Guru Bimbingan Konseling (BK) yang berjumlah dua orang Siswa berjumlah tiga orang, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Waka Kesiswaan. Dari sumber primer tersebut dikumpulkan data tentang bimbingan konseling dalam pembentukan karakter Keislaman pada peserta didik atau siswa SMK Al-Falah Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

### **2. Sumber Sekunder**

“Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer”<sup>7</sup> Adapun yang menjadi sumber sekunder dalam penelitian ini adalah Buku-buku tentang bimbingan konseling dan karakter dan juga Arsip-arsip mengenai Pelaksanaan Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Keislaman Siswa di Smk Al Falah Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

---

<sup>6</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press 2001), h. 129

<sup>7</sup> *ibid.* h. 129

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data.

“Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting kondisi alamiah sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan (*participican observation*) serta wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.”<sup>8</sup>

#### 1. Wawancara (*interview*)

“Wawancara adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.<sup>9</sup>

Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Hal ini karena seluruh kerangka pertanyaan telah disediakan. Metode wawancara ini ditujukan kepada sumber data primer yaitu Guru Bimbingan Konseling dan siswa didik yang berjumlah tiga orang. Data yang dicari dari wawancara adalah data tentang pelaksanaan bimbingan konseling dalam pembentukan karakter Keislaman pada siswa Smk Al-Falah Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 63

<sup>9</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 132

## 2. Observasi

Metode observasi adalah “pemilihan, perubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.”<sup>10</sup> “Dalam garis besarnya observasi dapat dilakukan dengan partisipasi, pengamat jadi sebagai partisipan, atau tanpa partisipasi, pengamat jadi sebagai non partisipan.”<sup>11</sup>

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari tidak berinteraksi langsung dengan subyek penelitian. Obyek penelitian yang diobservasi “dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen, yaitu *place* (tempat) *actor* (pelaku) dan *activities* (aktivitas).”<sup>12</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, observasi digunakan untuk mengamati pelaku subjek penelitian yaitu Guru Bimbingan Konseling dan juga siswa sebagai sumber primer dan Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Guru BK, Waka Kesiswaan sebagai sumber skunder, di Smk Al-Falah Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

---

<sup>10</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian (Aplikasi Praktis)*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008), h. 115

<sup>11</sup> Nasution, *Metode Research.*, h. 107

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, h. 68

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini adalah poses pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen berupa buku, tulisan, foto, dan karya seni dan lain-lain.<sup>13</sup>

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen yang menggambarkan berupa foto, dan dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan Pelaksanaan Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Keislaman Siswa dan juga Sejarah berdirinya SMK, struktur organisasi dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Uji Keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah *triangulasi data*. “*Triangulasi data* dimaksudkan agar dalam pengumpulan data peneliti menggunakan multi sumber data.”<sup>14</sup>

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.”<sup>15</sup> Triangulasi dibagi menjadi 2 yaitu : triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik, berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber

---

<sup>13</sup> Dewi Sadiyah, *Metodologi penelitian dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 4

<sup>14</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial, dan Agama*, h. 163. h. 187

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 330

yang sama. Sedangkan triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.

Teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, guna untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber berbeda namun menggunakan teknik yang sama.

#### **E. Teknis Analisa Data**

“Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistemisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.”<sup>16</sup>

Dikarenakan data dalam penelitian ini termasuk jenis data kualitatif, maka analisa terhadap data tersebut “ tidak harus menunggu sampai selesainya pengumpulan data. Analisa data kualitatif bersifat *iteratif* (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program.”<sup>17</sup> Analisis dilakukan selama penelitian dan sesudah penelitian sampai diperoleh informasi yang dapat disimpulkan.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif berdasarkan teori Miles and Huberman yang terdiri dari

---

<sup>16</sup> *ibid.*, h. 191

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 192

tiga tahapan, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion/verification*.<sup>18</sup>

#### 1. Reduksi Data

Dikarenakan data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka pada tahap ini dilakukan pemilahan data, merangkum dan memfokuskan pada data-data yang penting yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan konseling dalam pembentukan karakter Keislaman di Pondok Pesantren Al Falah tingkat SMK.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah tahapan reduksi data, maka langkah selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data tersebut, mempermudah untuk memahami masalah yang terjadi di lapangan, terkait pelaksanaan bimbingan konseling dalam pembentukan karakter Keislaman di Pondok Pesantren Al Falah tingkat SMK.

#### 3. Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal yang umum menuju kepada hal khusus sesuai yang ada di lokasi penelitian, terkait pelaksanaan bimbingan konseling dalam pembentukan karakter Keislaman di Pondok Pesantren Al Falah tingkat SMK.

---

<sup>18</sup> Ibid., h. 91

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Sejarah singkat Berdirinya Pondok Pesantren Al-Falah

SMK Al-Falah Rumbia Lampung Tengah merupakan lembaga pendidikan formal yang berdiri dengan tanah wakaf yang digunakan untuk pembangunan tempat Pendidikan Yayasan Pendidikan Al-falah yaitu dengan Luas Tanah 5.502 M<sup>2</sup> dengan Panjang 103 M<sup>2</sup> dan Lebar 54 M<sup>2</sup> yang telah diwakafkan oleh KH. Muchayat dan dikelola oleh bapak Muhamamad Toifur. SMK Al-Falah berdiri sejak Tahun 2015.<sup>1</sup>

Pada tahun pertama diharapkan mampu menerima dua kelas atau sejumlah 60 (enam puluh) santri/santriwati. Pemberian materi pelajaran, pendidikan, pembiasaan, dan pelatihan serta pengembangan bakat siswa dilaksanakan setiap hari selama satu minggu penuh sejak siswa bangun tidur sampai menjelang tidur. Berikut ini adalah identitas SMK Al-Falah:

Nama Sekolah	: SMK Al-Falah
NPSN	: 69907404
Jenjang Pendidikan	: SMK
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Teluk Dalem Ilir Rt/Rw 005/002 Kelurahan. Teluk Dalem Ilir Kecamatan. Rumbia, Kabupaten. Lampung Tengah, Provinsi. Lampung yang terletak di permukiman warga.
Tahun Berdiri	: 2015
Akreditasi	: B
SK Pendirian Sekolah	: 420/1694/03/D.1/2015
Tanggal SK Pendirian	: 2015-09-11
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Operasional	: 420/1695/03/D.1/2015

---

<sup>1</sup> Dokumentasi, *Profil SMK Pondok Pesantren Al-Falah* (Kabupaten Lampung Tengah, 2021)

Tgl SK Operasional : 2015-09-11

## 1. Letak Geografis SMK Al-Falah Rumbia Lampung Tengah

Berdasarkan hasil observasi, wawancara langsung dan studi dokumentasi di lokasi penelitian, dapat dikemukakan gambaran umum kondisi SMK Al-Falah Rumbia Lampung Tengah yang merupakan lokasi penelitian sebagai berikut :

SMK Al-Falah terletak di Teluk Dalem Ilir Rt/Rw 005/002 Kelurahan. Teluk Dalem Ilir Kecamatan. Rumbia, Kabupaten. Lampung Tengah, Provinsi. Lampung yang terletak di permukiman warga.<sup>2</sup>

## 2. Tujuan dan Visi Misi SMK Al-Falah Rumbia Lampung Tengah

### a. Tujuan SMK Al-falah

1. Mewujudkan santri yang berilmu dan bertaqwa kepada Allah SWT
2. Mengaktualisasikan santri dalam masyarakat yang Kreatif, Peduli dan Bertanggung Jawab.

### b. Visi SMK Al-Falah

“ Mewujudkan santri yang memiliki Intelektual, Skill, Iman dan Taqwa, serta Berakhlakul Karimah berdasarkan Ahlussunnah Wal Jama'ah”.<sup>3</sup>

### c. Misi SMK Al-Falah

1. Menyelenggarakan Pendidikan yang bermutu dan berdaya saing.
2. Meningkatkan Pendidikan yang berwawasan Sains dan Teknologi Informasi Modern yang Islami

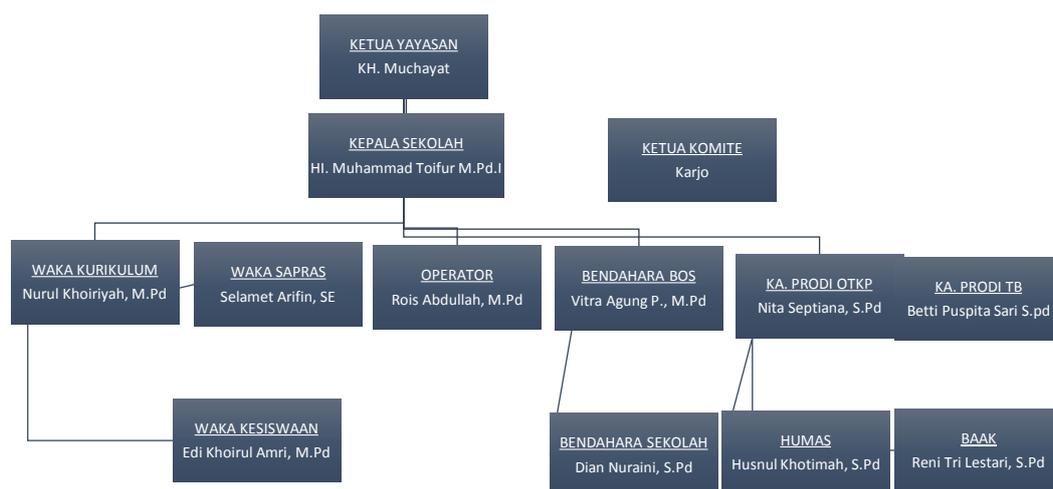
---

<sup>2</sup> Dokumentasi, *Profil SMK Pondok Pesantren Al-Falah* (Kabupaten Lampung Tengah, 2021)

<sup>3</sup> Dokumentasi, *Profil SMK Pondok Pesantren Al-Falah* (Kabupaten Lampung Tengah, 2021)

3. Mengoptimalkan santri dalam kegiatan Intra kurikuler dan Ekstra kulikuler.
4. Mengembangkan pola pembelajaran serta manajemen profesional dan religius.<sup>4</sup>

### 3. Struktur Kepengurusan SMK Al-Falah Rumbia Lampung Tengah



Gambar 1. Struktur Kepengurusan SMK Pondok Pesantren Al-Falah.<sup>5</sup>

### 4. Keadaan Guru di SMK Al-Falah Rumbia Lampung Tengah

Sejak berdirinya SMK Al-Falah yang dipimpin oleh bapak Muhammad toifur yang berada dibawah pimpinan Yayasan oleh bapak KH. Muchyat untuk memberikan Pendidikan dan jaminan mutu bagi SMK Al-Falah dengan berdedikasi dengan para guru yang sudah terpelajar dengan program studinya masing-masing sehingga dapat memberikan pemahaman dan ilmu yang akan diberikan kepada siswa SMK Al-Falah. Sehingga

<sup>4</sup> Dokumentasi, *Profil SMK Pondok Pesantren Al-Falah* (Kabupaten Lampung Tengah, 2021)

<sup>5</sup> Struktur Kepengurusan SMK Pondok Pesantren Al-Falah

terdapat pengajar yaitu tiga belas guru, dengan harapan kedepannya dapat menambah tenaga pengajar yang lebih kompeten bagi siswa SMK Al-falah. Selain menjalankan tugasnya sebagai pengajar harapan seorang guru kepada siswa/santri agar setelah lulus dapat melanjutkan dan terus belajar menuntut ilmu yang lebih tinggi dan dapat dipergunakan dengan sebaiknya.

TABEL. I.

Daftar nama Guru SMK Al Falah.<sup>6</sup>

No	Nama	Jenis Kelamin	Status Guru	
			GT/PNS	GTT/Guru pembantu
1	Hi. M. TOIFUR M.Pd.I	P	-	GTT
2	DEWI SULISTIANI, S.Pd	P	-	GTT
3	EDI KHOIRUL AMRI, M.Pd	L	-	GTT
4	EDI MISWANTO, S.Pd	L	-	GTT
5	HIKMAH NURROHMI, S.Pd	P	-	Guru Honor sekolah
6	IMRATUN NASIKAH, S.pd	P	-	GTT
7	KIKI APRILIA, S.Pd	P	-	GTT
8	LILIK PUSPITA SARI, S.Pd	P	-	GTT
9	NITA SEPTIANA, S.Pd	P	-	GTT
10	NURUL KHORIYAH, M.Pd	P	-	Guru Honor sekolah
11	RENI TRI LESTARI, S.Pd	P	-	GTT
12	ROIS ABDULLAH, M.Pd	L	-	GTT
13	VITRA AGUNG P, M.Pd	L	-	GTT

## 5. Keadaan Siswa SMK Al-Falah Rumbia Lampung Tengah

<sup>6</sup> Dokumentasi Daftar Nama Guru SMK Al-Falah Rumbia

Berdasarkan data yang saya peroleh dari SMK Al-Falah dan dari hasil riset penelitian yang saya lakukan jumlah siswa SMK Al-Falah berjumlah 178 siswa dengan 76 siswa laki-laki dan 102 siwi perempuan tercatat pada tahun 2021. Melihat dari data kenaikan siswa terjadi kenaikan jumlah siswa dari tahun ke tahun dan berharap untuk tahun-tahun berikutnya dapat bertambah calon siswa yang memasuki SMK Al-Falah, siswa SMK Al-Falah merupakan Santri dari Pondok Pesantren Al-Falah sendiri. Berikut ini adalah data kenaikan jumlah siswa di SMK Al-Falah dalam rentang waktu tiga tahun terakhir.

TABEL 2.  
Jumlah Siswa SMK Al-Falah Tahun 2018-2021.<sup>7</sup>

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa Laki-laki	Jumlah Siswa Perempuan	Total
2021	76	102	178
2020	65	100	165
2019	48	95	143
2018	60	80	140

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Al-Falah Rumbia Lampung Tengah

Gedung sekolah SMK al-Falah merupakan bangunan yang berdiri sejak tahun 2015 dengan bangunan tingkat dua d di belakang Pondok Pesantren Al-Falah berlokasi dengan lahan luas 5.502 M<sup>2</sup>. Jumlah Gedung keseluruhan SMK Al-Falah berjumlah dua gedung tingkat dua dengan jumlah kelas sembilan ruangan, satu perpustakaan, satu Laboratorium, dan empat ruangan untuk guru dengan masing-masing luas rungan 6x6 m2. Dan

<sup>7</sup> Dokumentasi Jumlah Siswa SMK Al-Falah Rumbia

dibelakang terdapat Masjid tempat ibadah dengan luas tempat 12x12 m2 serta fasilitas tempat ibadah diantaranya karpet, kipas angin, peralatan sholat, Al-Quran dan dua kamar mandi, satu buah lemari, satu jam dinding. Berikut ini adalah tabel mengenai keadaan sarana dan prasarana di SMK Al-Falah Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

**TABEL 3**  
Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Al-Falah Rumbia.<sup>8</sup>

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Guru	4	Baik
4	Ruang Kelas	9	Baik
5	Ruang BK	1	Baik
6	Lab. Komputer	1	Baik
7	Lab. IPA	-	-
8	Lab. Bahasa	-	-
9	Perpustakaan	1	Baik
10	Ruang OSIS	1	Baik
11	Ruang UKS	1	Baik
12	Masjid	1	Baik
13	Parkir Kendaraan	1	Baik
14	Toilet	2	Baik

## **B. Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Kepada Siswa di SMK Al-Falah Rumbia Lampung Tengah**

### **1. Profil Program Bimbingan Konseling**

---

<sup>8</sup> Dokumentasi Keadaan Sarana dan Prasarana SMK AL Falah Rumbia

Kehadiran bimbingan konseling dalam kurikulum SMK Al-Falah ditujukan untuk memberikan layanan konsultasi dan pendampingan bagi para siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahannya. Pendampingan tersebut tidak hanya sebatas pada permasalahan akademik di sekolah, akan tetapi juga permasalahan pribadi siswa yang berhubungan dengan keluarga dan lingkungan sekitar. Tujuannya ialah agar para siswa merasa nyaman dalam menjalani proses pembelajaran tanpa gangguan dari luar.

Bimbingan konseling diterapkan dalam kurikulum SMK Al-Falah sejak tahun 2016. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurul Khoiriyah, M.Pd (Waka Kurikulum), beliau sudah menjadi Waka kurikulum sejak awal berdirinya sekolah, setelah berjalan satu tahun banyak siswa yang keluar dari sekolah. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai alasan mulai dari ekonomi, rendahnya motivasi belajar siswa, serta ketidaknyamanan dalam menjalani proses pembelajaran di sekolah. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil evaluasi tahunan disepakati bahwa bimbingan konseling menjadi salah satu program pembelajaran di SMK Al-Falah. Dan mempunyai peran sebagai pembentukan karakter keislaman dan juga media konsultasi bimbingan bagi siswa untuk menyelesaikan permasalahannya, dalam hal ini sikap Waka Kurikulum terhadap adanya guru BK di SMK Al-falah sangat

membantu peran guru khususnya Waka kesiswaan dalam mendidik santri dan juga membentuk karakter santri .<sup>9</sup>

Menurut Bapak Edi Khoirul Amri, M.Pd (Waka Kesiswaan) yang sudah menjabat dari tahun 2016 dalam wawancara beliau Menjelaskan bahwa;

“Guru BK sudah ada dari tahun 2016 dan mempunyai peran sangat penting dalam menangani dan juga membantu santri yang sedang mengalami permasalahan dalam belajar, Sikap Waka Kesiswaan dengan adanya guru BK ini sangat mendukung dan berharap terus meningkatkan kinerjanya”<sup>10</sup>

Dari penjelasan Waka Kesiswaan Beliau di sini sangat merasakan akan peran guru BK yang membantu dalam mendidik siswa yang ada di Sekolah.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan santri terkait Bimbingan Konseling yaitu saudara Bagus, saudara Bagus menyatakan bahwa;

“Yang saya ketahui tentang guru BK itu ya guru yang suka manggil siswa yang tidak masuk kelas atau yang punya masalah gitu, saya dulu juga pernah konsultasi sama guru BK ketika saya punya masalah keluarga, selain itu juga setiap minggu ada bimbingan dari guru BK, dan materi yang di sampaikan sangat memotivasi para siswa dan juga bermanfaat. Setelah saya bimbingan saya merasa beban saya sedikit berkurang dan saya bisa fokus belajar”<sup>11</sup>

Selain saudara Bagus peneliti juga mewawancari saudara Agung salah satu siswa SMK Al Falah, saudara Agung menjelaskan terkait bimbingan konseling bahwa;

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu nurul Khoiriyah, M.Pd, (Waka Kurikulum SMK Al-Falah Rumbia), Jumat 22 April 2022.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Edi Khoirul Amri, M.Pd (Waka Kesiswaan SMK Al-Falah Rumbia), Jumat 22 April 2022.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bagus (Siswa SMK Al-Falah Rumbia), Rabu, 11 Mei 2022.

“Yang saya ketahui guru BK itu guru Konseling yang di kantor TU, saya pernah konsultasi mengenai masalah ekonomi keluarga, tujuan saya konsultasi agar dapat solusi dari guru BK, saya pernah mendapatkan bimbingan karakter keislaman karna itu ada jadwalnya setiap minggu, bimbingan konseling sangat bermanfaat dan saya merasakan manfaatnya”<sup>12</sup>

Selain saudara Bagu disini Peneliti juga mewawancarai saudara Erni, saudara Erni menjelaskan bahwa;

“Yang saya ketahui tentang guru BK itu guru bimbingan konseling, saya juga pernah berkonsultasi dengan guru BK terkait kesulitan dalam kegiatan belajar, saya bertujuan agar guru BK bisa mengasih arahan kepada saya, peran guru BK sangat saya rasakan manfaatnya, saya merasakan perubahan ketika saya habis berkonsultasi”<sup>13</sup>

Pelaksanaan bimbingan konseling di SMK Al-Falah dijalankan oleh dua guru BK, yakni Ibu Nurul Khoiriyah M.Pd, Alumni UIN Raden Intan Lampung Jurusan BK dan Bapak Vitra Agung, M.Pd, Alumni IAIM Metro jurusan BKI, yang sudah menjadi guru BK sejak 2016. Bimbingan dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran di sekolah atau sekali dalam seminggu. Namun di luar jadwal tersebut, para siswa dapat berkonsultasi secara pribadi ke guru BK. Berikut ini adalah komponen materi bimbingan konseling di SMK Al-Falah Rumbia.

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Agung (Siswa SMK Al-Falah Rumbia), Rabu, 11 Mei 2022.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Erni (Siswa SMK Al-Falah Rumbia), Rabu, 11 Mei 2022.

TABEL 4.  
Komponen Materi Bimbingan Konseling SMK Al-Falah Rumbia.<sup>14</sup>

No	Kegiatan Layanan	Materi Bidang Bimbingan		
		Pribadi	Sosial	Belajar
1	02	03	04	05
	Layanan Bimbingan Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masalah kegemaran minat, bakat.</li> <li>Kebiasaan di rumah,</li> <li>Tanggapan thd Narkoba,</li> <li>Tanggapan thd HIV/AIDS,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masalah hubungan/pergaulan mudamudi.</li> <li>Masalah hub. guru dan siswa serta personil lainnya (akhlak)</li> <li>Masalah sosial di masyarakat (Demo, bentrok antar warga, perkelahian antar pelajar)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tekhnik belajar sendiri, Tekhnik-teknik belajar klompok,</li> <li>Sikap thd tugas atau PR</li> <li>Tanggapan thd fasilitas belajar (Perpus dan lab),</li> </ul>
2	Layanan Individu	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan Konseling Individual (Masalah Pribadi Siswa).	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan Konseling Individual (Masalah Sosial Siswa).	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan Konseling Individual (Masalah Belajar Siswa).

Layanan konsultasi bimbingan konseling dibagi menjadi dua.

Bagi santri putra, bimbingan konseling dilakukan oleh Pak Vitra. Sedangkan tugas bimbingan konseling untuk santri putri dilakukan oleh Ibu Nurul. Pembagian ini ditujukan agar pembimbing dapat mendalami pribadi masing-masing siswa sesuai jenis kelamin. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa hal yang cukup sensitif untuk diketahui oleh lawan jenis, seperti hal-hal seputar seksual.

Menurut Bapak HI. Muhammad Toifur M.Pd.I, yang telah menjadi kepala sekolah SMK pondok pesantren Al-Falah sejak tahun 2015 di SMK Al-Falah sudah ada Guru BK sejak 2016, pengaruh dan

<sup>14</sup> Dokumentasi Komponen Materi Bimbingan Konseling SMK AL Falah Rumbia

juga peran keberadaan bimbingan konseling di Yayasan Al-Falah membuat suasana pembelajaran lebih kondusif. Berikut adalah uraian lengkap dari beliau.

“Menurut saya pengaruh program Bimbingan Konseling di SMK Al-Falah sangat baik. Sangat membantu dalam proses adaptasi siswa di lingkungan sekolah. Selain itu juga kalau ada tindakan-tindakan pelanggaran tata tertib sekolah oleh yang dilakukan siswa, guru Bimbingan Konseling juga bisa mengambil tindakan penanganan. Jadi secara keseluruhan ya sudah bagus dan sesuai dengan harapan awal, karena memang dimasukkannya program BK di SMK ini ya untuk mengatasi persoalan-persoalan siswa di luar bidang akademik”

Berdasarkan penuturan Bapak Muhammad Toifur di atas, diketahui bahwa dengan adanya bimbingan konseling para siswa lebih nyaman dan fokus dalam mengikuti pembelajaran karena tidak lagi terbebani oleh hal-hal lain di luar tugas sekolah dan pondok. Hal ini merupakan progres positif dari penerapan bimbingan konseling dalam kurikulum pendidikan di SMK Al-Falah. Oleh sebab itu, jajaran pimpinan yayasan akan selalu mengadakan evaluasi dan peningkatan kualitas bimbingan konseling agar karakter keislaman terbentuk dan juga prestasi belajar siswa juga meningkat.<sup>15</sup>

Keberadaan bimbingan konseling sebagai bagian integral dalam kurikulum pendidikan di SMK Al-Falah menunjukkan bahwa program tersebut sangat dibutuhkan dalam mendukung layanan pendidikan di sebuah lembaga pendidikan. Menurut Ahmad Susanto, tujuan diadakannya bimbingan konseling di lembaga sekolah ialah untuk

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak HI. Muhammad Toifur M.Pd.I (Kepala Sekolah SMK Al-Falah Rumbia), 22 April 2022.

membantu peserta didik mengembangkan kemampuannya, mendorong orangtua dalam mengawasi dan mendampingi perkembangan anak-anaknya, serta mendorong para guru untuk menyediakan atmosfer pembelajaran yang lebih sehat dan kondusif.<sup>16</sup>

Kesadaran akan pentingnya menumbuhkan suasana yang nyaman untuk belajar menjadi alasan utama dimasukkannya bimbingan konseling dalam kurikulum pendidikan SMK Al-Falah. Para pimpinan yayasan melakukannya setelah mengalami kendala serius terkait problem personal para siswa. Sehingga dibentuklah program bimbingan konseling untuk memecahkan permasalahan tersebut. Oleh sebab itu, eksistensi program bimbingan konseling di SMK Al-Falah bukanlah sekedar program formalitas untuk melengkapi kurikulum pendidikan, tetapi benar-benar ditujukan untuk membentuk kemandirian siswa dalam menjalani proses pendidikan.

## **2. Prinsip-Prinsip Bimbingan Konseling**

Berdasarkan hasil wawancara terpisah dengan dua orang guru BK di SMK Al-Falah, Peneliti mendapati beberapa prinsip yang digunakan dalam melaksanakan bimbingan konseling. Masing-masing guru memberikan penjelasan yang tidak jauh berbeda dan pernyataan keduanya saling melengkapi tentang prinsip-prinsip dalam bimbingan konseling. Berikut ini adalah uraian mengenai prinsip-prinsip bimbingan konseling di SMK Al-Falah.

---

<sup>16</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling*, h. 8

a. Prinsip kasih sayang

Proses pendidikan merupakan sentuhan belaian kemanusiaan antara seorang guru dengan siswa. Sebagaimana seorang manusia pada umumnya, setiap siswa memerlukan cinta dan rasa kasih sayang dari orang lain. Dalam dunia pendidikan, kasih sayang guru sangat diperlukan bagi siswa. Karena guru memiliki peran penting sebagai orang tua ke-2 selain orang tua kandung. Oleh sebab itu, dalam mendidik siswa harus dilandasi dengan rasa kasih sayang.

Bapak Vitra Agung P M,Pd mengatakan bahwa:

“ Setiap guru berkewajiban mendidik siswa layaknya seperti anak sendiri. Terutama bagi seorang Guru BK yang memang sudah menjadi tugasnya untuk mendengar dan membantu menangani setiap permasalahan pribadi siswa. Oleh sebab itu, rasa kasih sayang sangat diperlukan untuk menumbuhkan rasa saling percaya antara guru dan murid dalam melakukan bimbingan konseling”.<sup>17</sup>

b. Saling menghargai dan menghormati

Dalam bimbingan konseling di sekolah dan pondok pesantren, kedudukan guru dan murid pada dasarnya sama atau sederajat. Perbedaannya hanya terletak pada fungsi saja yakni guru memberikan bantuan. Hubungan yang terjalin antara guru dan murid merupakan hubungan yang saling menghormati sesuai dengan kedudukan masing-masing sebagai makhluk Allah.

Menurut Ibu Nurul Khoiryah M.Pd (Guru BK):

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Vitra Agung M.Pd (Guru BK SMK Al-Falah Rumbia), tanggal 19 April 2022

“ Prinsip ini menjadikan guru lebih memahami persoalan yang sedang dihadapi para murid. Sehingga saran dan masukan yang diberikan dalam proses bimbingan konseling lebih relevan untuk dilakukan. Dengan adanya sikap saling menghormati dan menghargai, suasana bimbingan konseling menjadi lebih nyaman dan akrab”<sup>18</sup>

- c. Bimbingan berbasis *problem solving* (penyelesaian atau pemecahan masalah)

Pada dasarnya output dari bimbingan konseling bukan hanya nasihat, saran, dan kritik saja. Akan tetapi, guru BK juga wajib memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi siswa. Misalkan ketika siswa merasa kurang nyaman di lingkungan SMK, maka hendaknya guru BK bisa memberikan ruang komunikasi pribadi agar siswa tersebut merasa tidak asing di lingkungannya. Atau bisa saja mengajak murid lain untuk lebih merangkul siswa tersebut dalam setiap proses pembelajaran di sekolah. Pak Vitra mengatakan bahwa solusi-solusi tersebut menjadikan bimbingan konseling tidak hambar tanpa memberikan manfaat praktis bagi siswa.<sup>19</sup>

- d. Kemandirian siswa dan santri

Menurut Bapak Vitra Agung M.Pd:

“ Selain memecahkan persoalan yang dihadapi siswa, bimbingan konseling harus mampu memaksimalkan potensi agar mereka lebih berkembang dan meraih berbagai prestasi. Karena setiap murid memiliki potensi yang

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Khoiriyah M.Pd (Guru BK SMK Al Falah Rumbia), tanggal 22 April 2022

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak Vitra Agung, M.Pd. (Guru BK SMK Al-Falah Rumbia), tanggal 19 April 2022

berbeda-beda, baik di bidang sains, olahraga, ilmu keagamaan, dan lain-lain.”<sup>20</sup>

Sementara itu menurut Ibu Nurul Khoiriyah M.Pd:

“ Salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam bimbingan konseling ialah membentuk kepribadian siswa yang tangguh dalam menghadapi masalah. Dalam hal ini mereka dituntut untuk bisa lebih mandiri dan menyelesaikan masalah sesuai dengan ketentuan-ketentuan agama. Caranya ialah dengan memberikan bimbingan rohani kepada siswa ketika bimbingan konseling.”<sup>21</sup>

e. Pembinaan akhlaqul karimah

Pembentukan akhlaqul karimah menjadi tujuan utama bimbingan konseling di SMK Al-Falah. Hal ini dikarenakan masih terdapat tindakan-tindakan tidak terpuji yang dilakukan murid. Contohnya ialah *ghasab* dan membolos jam pelajaran. Menurut Bapak Vitra, bimbingan konseling ditujukan untuk meluruskan perbuatan murid yang tidak sesuai dengan akhlak mulia. Hal tersebut bisa dilakukan dengan memberinya sanksi berupa teguran atau pembinaan lanjutan.

Prinsip-prinsip di atas saling melengkapi dalam proses bimbingan konseling di SMK Al-Falah. Berikut ini adalah penuturan lengkap dari Wawancara Guru BK di SMK Al-Falah mengenai prinsip bimbingan konseling.

“Bapak Vitra mengatakan: “Secara umum, semua guru di sini punya satu tugas yang sama, yaitu mendidik para santri dan siswa sebagaimana layaknya anak sendiri. Jadi selama mereka di sekolah,

---

<sup>20</sup> Ibid.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Khoiriyah M.Pd (Guru BK SMK AL Falah Rumbia) tanggal 22 April 2022

setiap kebutuhan pendidikan dan juga masalah yang mereka alami menjadi tanggung jawab kita semua sebagai guru. Rasa sayang kita juga harus sama seperti kita menyayangi anak kandung kita sendiri. Kalau soal prinsip bimbingan konseling, kita harus melakukannya dengan memberikan solusi yang sifatnya nyata dan relevan untuk dilakukan. Misal, ketika siswa merasa nggak nyaman di sekolah, tugas guru BK mendampingi dan mengajak teman-teman lain untuk membuat di nyaman di sini. Selain itu, bimbingan konseling juga perlu memperhatikan potensi yang dimiliki murid. Terus yang terakhir, bimbingan konseling ditujukan untuk meluruskan akhlak murid.”<sup>22</sup>

Ibu Nurul mengatakan:

“Ketika bimbingan konseling, saya sebagai guru harus bisa memposisikan diri saya sebagai mitra bagi murid. Jadi posisinya sejajar, agar kita bisa saling menghormati dan menghargai. Selain itu, prinsipnya adalah kita juga harus bisa membuat murid itu bersikap mandiri ketika menghadapi masalah.”<sup>23</sup>

### 3. Jenis Layanan Bimbingan Konseling

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK SMK Al-Falah, ada 2 jenis layanan bimbingan konseling yakni layanan konsultasi dan bimbingan kelas. Berikut ini adalah penjelasannya.

#### a. Bimbingan Kelas

Bimbingan konseling di kelas dilakukan saat jam sekolah. Dalam kurikulum pendidikannya, bimbingan konseling merupakan salah satu mata pelajaran di SMK Al-Falah. Layanan ini berupa penyampaian materi di kelas oleh guru BK. Materi yang disampaikan mengenai akhlakul karimah, pendidikan

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bapak Vitra Agung M.Pd. (Guru BK SMK Al-Falah Rumbia), tanggal 22 April 2022

<sup>23</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul (Guru BK SMK Al-Falah Rumbia), tanggal 19 April 2022

seksual, dan pendidikan kesehatan mental. Selain memberikan materi, sesekali guru BK juga memberikan tugas kepada siswa.

Salah satu siswa bernama Bagus mengatakan bahwa layanan bimbingan konsultasi di kelas sangat menyenangkan. Karena dalam menyampaikan pelajaran, guru menggunakan metode yang menyenangkan. Seperti kuis, diskusi, dan mini game. Namun menurutnya jenis layanan bimbingan konseling ini kurang lengkap, karena murid tidak bisa bimbingan pribadi secara langsung dengan guru.<sup>24</sup>

b. Layanan Konsultasi

Menurut Bapak Vitra Agung M.Pd:

“ Layanan konsultasi dilakukan di ruang BK. Layanan ini merupakan pelengkap dari bimbingan konseling di kelas. Tujuannya ialah agar para murid bisa berkomunikasi secara langsung jika ada hal-hal yang dirasa kurang dari bimbingan konseling di kelas. Para murid dipersilahkan untuk berkonsultasi secara pribadi maupun berkelompok kepada guru BK mengenai persoalan yang sedang dihadapi. Konsultasi bisa dilakukan kapan saja sepanjang waktu sekolah dan tidak mengganggu jam belajar.”<sup>25</sup>

Agung adalah salah satu siswa SMK Al-Falah yang pernah menggunakan jasa layanan konsultasi bimbingan konseling. Ia berkonsultasi dengan Pak Vitra tentang masalah keluarga yang membuatnya tidak fokus belajar. Setelah 3 kali berkonsultasi dan meminta saran kepada guru BK, Agung merasa lebih tenang dalam

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Bagus (Murid SMK Al-Falah Rumbia), Tanggal 11 Mei 2022

<sup>25</sup> Wawancara dengan Bapak Vitra Agung M.Pd (Guru BK SMK AL Falah Rumbia) tanggal 22 April 2022

menghadapi masalahnya serta bisa fokus lagi saat belajar di pondok pesantren.<sup>26</sup>

Selain itu terdapat murid lain yang juga menggunakan layanan konsultasi bimbingan konseling, yakni Erna. Ia mengeluh karena merasa tidak nyaman di pondok pesantren. Hal tersebut dikarenakan ia baru pertama kali mengenyam pendidikan pondok pesantren dan jauh dari orang tua. Suasana baru tersebut membuatnya sulit beradaptasi. Oleh sebab itu, Ibu Vitra memanggilnya ke ruang BK untuk berkonsultasi secara pribadi. Setelah beberapa konsultasi dengan guru BK, Erna mulai merasa nyaman di pondok. Ia menganggap setiap guru yang ada di pondok pesantren adalah orang tuanya. Demikian halnya dengan teman-teman yang ada di sekitarnya, ia menganggapnya sebagai saudara kandungnya sendiri.<sup>27</sup>

Selain mempersilakan murid untuk datang berkonsultasi secara sukarela, dalam hal tertentu guru BK juga memanggil beberapa murid yang perlu diberikan bimbingan. Ada beberapa hal yang menjadi alasan guru memanggil murid ke ruangan BK, salah satunya adalah terdapat laporan dari guru atau siswa mengenai siswa yang perlu diberi bimbingan. Laporan tersebut berupa adanya pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan oleh siswa bersangkutan.

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Agung (Murid SMK Al-Falah Rumbia), Tanggal 11 Mei 2022

<sup>27</sup> Wawancara dengan Erna (Murid SMK Al-Falah Rumbia), Tanggal 11 Mei 2022

Erna merupakan salah seorang siswa yang pernah dipanggil untuk menghadap guru BK karena sering telat masuk jam pelajaran. Ia juga beberapa kali membolos sekolah. Dalam proses bimbingan konseling, Erna diberikan beberapa pertanyaan mengenai alasannya membolos sekolah dan telat masuk jam pelajaran. Setelah mendengar penjelasan dari Erna, guru BK memberi saran, masukan, dan sanksi. Sanksi tersebut ialah mengerjakan beberapa tugas pelajaran selama membolos dan juga tugas tambahan dari guru BK. Hal ini ditujukan agar siswa merasa jera dan tidak lagi mengulangi pelanggaran tata tertib sekolah.<sup>28</sup>

Secara umum layanan konsultasi ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan dari bimbingan konseling. Hal ini dilihat dari perspektif siswa yang mengatakan bahwa dirinya merasa lebih baik setelah berkonsultasi dengan guru BK. Oleh sebab itu, layanan konsultasi ini merupakan jenis layanan yang tepat untuk diterapkan dalam bimbingan konseling di SMK Al-Falah.

#### **4. Teknik dan Tahapan Bimbingan Konseling**

Berdasarkan wawancara dengan Pak Vitra dan Ibu Nurul, ada 2 teknik yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan konseling di SMK Al-Falah. Teknik tersebut adalah komunikasi tertutup dan komunikasi terbuka.

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Erna (Murid SMK Al-Falah Rumbia), Tanggal 11 Mei 2022

Komunikasi terbuka dalam bimbingan konseling di SMK Al-Falah dilakukan saat bimbingan di kelas. Dalam gaya komunikasi ini, tindak komunikasi dilakukan secara terbuka. Artinya, antara murid dan siswa dapat mengungkapkan gagasan ataupun pendapat dalam suasana yang rileks, santai dan informal. Dalam suasana yang demikian, memungkinkan setiap orang mencapai kesepakatan dan pengertian bersama.

Menurut Ibu Nurul Khoiriyah, M.Pd, bimbingan konseling di kelas harus dibuat senyaman mungkin. Bimbingan tidak hanya penyampaian materi di depan kelas, akan tetapi terdapat variasi metode bimbingan. Beberapa metode yang digunakan antara lain adalah *story telling*, kuis, dan permainan kecil. Hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa jenuh ketika berada di lingkungan sekolah.<sup>29</sup>

Sementara itu teknik komunikasi tertutup dilakukan saat layanan konsultasi di ruangan BK. Dalam hal ini guru BK melakukan diskusi intrapersonal dengan siswa mengenai masalah yang dihadapinya. Secara teori teknik ini disebut dengan eksplorasi. Eksplorasi merupakan keterampilan pembimbing untuk menggali perasaan, pengalaman, dan pikiran peserta didik. Teknik ini dalam konseling sangat penting karena pada umumnya peserta didik tidak mau terus terang (tertutup),

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Khoiriyah, M.Pd (Guru BK SMK Al-Falah Rumbia), Rabu, 19 April 2022.

menyimpan rahasia batin, menutup diri atau tidak mampu mengemukakannya secara terus terang.<sup>30</sup>

Lebih lanjut Ibu Nurul mengatakan bahwa teknik eksplorasi ini dilakukan secara hati-hati agar tidak menyinggung siswa yang sedang bimbingan. Selain itu siswa juga dipersilahkan untuk menceritakan kondisinya tanpa sungkan. Setelah itu, Ibu Nurul memberikan beberapa alternatif solusi atas masalahnya tersebut.

Selain teknik bimbingan konseling, terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan bimbingan konseling di SMK Al-Falah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK, secara garis besar ada 3 tahapan yang dilalui saat bimbingan konseling. Berikut adalah penjelasannya.

Tahap pertama adalah pengenalan. Pengenalan dilakukan beriringan saat siswa pertama kali memasuki lingkungan sekolah atau pondok pesantren. Guru BK memperkenalkan dan membuka diri kepada para murid saat mata pelajaran BK pertama kalinya. Tujuan dari membangun hubungan dalam tahap pertama ini adalah agar murid dapat terbuka dalam menjelaskan masalahnya, keprihatinan yang dimilikinya, kesusahan-kesusahannya, serta alasannya datang pada konselor.

Tahap kedua adalah jajak pendapat. Tahap ini dilakukan dengan mencari informasi tentang gambaran umum kondisi jasmani dan

---

<sup>30</sup> Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 331.

psikologi para siswa. Pak Vitra mengatakan bahwa tahap ini biasanya dilakukan dengan membuat suatu formulir yang di dalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan seputar kondisi keluarga, capaian akademik, dan kesan terhadap lingkungan baru di pesantren. Selain metode ini, guru BK juga melakukan jajak pendapat saat waktu santai bersama para murid, seperti jam istirahat. Tujuan yang ingin dicapai pada tahap ini adalah mengetahui gambaran umum tentang kondisi siswa yang kemudian akan dijadikan dasar dalam menentukan program bimbingan konseling selanjutnya.

Tahap ketiga adalah tahap inti. Pada tahap ini guru BK telah menjalankan program bimbingan yang telah dirumuskan sebelumnya. Tahap inti dilakukan saat bimbingan konseling di kelas dan juga ketika siswa melakukan konsultasi. Program bimbingan konseling ini menyesuaikan dengan masing-masing kondisi siswa. Menurut Ibu Nurul, siswa-siswa tertentu yang memiliki keterbatasan dari segi fisik dan mental harus diberikan bimbingan konseling dengan porsi yang khusus.

Tahap keempat adalah evaluasi. Setiap akhir semester guru BK mengadakan evaluasi terhadap bimbingan konseling yang dijalankan. Jika terdapat problem serius pada siswa seperti terlalu sering alpa atau bahkan tindakan pencurian di sekolah, maka pada tahap ini guru BK akan menentukan tindak penanganan untuk semester selanjutnya.

Bimbingan intensif akan diberikan kepada siswa yang memiliki masalah cukup serius di bidang akademik maupun non-akademik.<sup>31</sup>

### **C. Pembentukan Karakter Keislaman Siswa Melalui Bimbingan Konseling di SMK Al-Falah**

#### **1. Karakter Keislaman di SMK Al-Falah**

Ibu Nurul mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan karakter keislaman adalah karakter-karakter terpuji sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Nilai-nilai itu diambil dari ayat al-Qur'an dan Hadis tentang akhlaqul karimah. Contohnya adalah jujur, bertanggung jawab, suka menolong dengan sesama teman, menghormati orang tua dan guru, serta melaksanakan ibadah yang wajib dan sunnah. Lebih lengkapnya Ibu Nurul menguraikan seperti berikut ini.

“Karakter keislaman itu bisa diartikan sebagai karakter yang sifatnya terpuji. Jadi di dalamnya mencerminkan nilai-nilai Islam yang sejati. Dasarnya diambil dari Al-Qur'an dan Hadis yang menjelaskan tentang akhlaqul karimah. Banyak sekali contoh karakter keislaman yang bisa diambil dari al-Qur'an dan hadis, misalnya tidak berbohong dalam perkataan, selalu bertanggung jawab terhadap perbuatan yang dilakukan, menyayangi dan membantu sesama teman, menghormati orang tua dan guru, sholat wajib dan solat sunah, puasa, dan lain-lain”.<sup>32</sup>

Sementara itu menurut Pak Vitra, karakter keislaman adalah karakter yang menggambarkan seorang muslim berdasarkan al-Qur'an dan hadis. Karakter keislaman tidak hanya sebatas pada hubungan

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Bapak Vitra Agung M.Pd. (Guru BK SMK Al-Falah Rumbia), Tanggal 22 April 2022

<sup>32</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul (Guru BK SMK Al-Falah Rumbia), Tanggal 19 April 2022

manusia dengan tuhan saja, melainkan hubungan manusia dengan manusia lainnya dan lingkungan sekitarnya. Berikut ini adalah penjelasan dari Pak Vitra tentang karakter keislaman.

“Karakter keislaman itu karakter yang mencerminkan akhlak al-Qur’an dan Hadis. Ruang lingkungannya banyak ya, dia bisa berupa hablumminallah dan hablumminannas. Karakter keislaman yang hubungannya dengan Allah contohnya sholat lima waktu, puasa, zakat, husnudzan dengan Allah, dzikir, dan lain-lain. Kalau karakter keislaman yang kaitannya dengan habluminannas contohnya menghormati dan menghargai sesama teman, patuh dengan perkataan orang tua dan guru, serta menyayangi sesama makhluk hidup di lingkungan sekitar”.<sup>33</sup>

Pondok pesantren dan pendidikan SMK telah menghidupkan nilai-nilai karakter keislaman dalam aktifitas keseharian di lingkungan belajar. Bukan hanya santri saja yang wajib mempraktikkan nilai-nilai karakter tersebut, akan tetapi guru juga berkewajiban untuk menjadi teladan bagi para santri. Beberapa karakter keislaman yang diterapkan di SMK Al-Falah antara lain adalah berdoa dan mengucapkan salam kepada guru sebelum memulai pelajaran, melaksanakan sholat wajib dan sholat sunnah berjama’ah, menjunjung tinggi kejujuran ketika membeli makanan di kantin sekolah, tidak membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah, serta bertutur kata sopan kepada teman dan guru.

## **2. Pembentukan Karakter Keislaman Siswa Melalui Bimbingan Konseling**

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Bapak Vitra Agung M.Pd. (Guru BK SMK Al-Falah Rumbia), Tanggal 22 April 2022

Membentuk kepribadian santri sesuai dengan nilai-nilai karakter keislaman sudah menjadi tujuan utama dari pendidikan di SMK Al-Falah. Hal ini dapat dilihat dari visi SMK Al-Falah yakni “Mewujudkan santri yang memiliki Intelektual, Skill, Iman dan Taqwa, serta Berakhlakul Karimah berdasarkan Ahlussunnah Wal Jama’ah”. Oleh sebab itu, karakter keislaman menjadi orientasi utama dalam proses pendidikan semua mata pelajaran di SMK Al-Falah.

Berkaitan dengan bimbingan konseling, pembentukan karakter keislaman pada diri siswa menekankan pada aspek internal dan eksternal. Aspek internal berkaitan dengan diri siswa meliputi insting atau naluri. Dalam hal ini guru BK merangsang agar siswa dapat berrtingkah laku sesuai dengan karakter keislaman melalui beberapa metode.

Ibu Nurul Khoiriyah mengatakan bahwa:

“Metode yang digunakan adalah metode nasihat dan perhatian atau pengawasan. Dalam layanan konsultasi, siswa diberikan nasihat-nasihat yang bersentuhan dengan karakter keislaman. Contohnya ketika seorang siswa mengaku telah berbuat kesalahan atau melanggar tata tertib di sekolah, maka guru akan memberi nasihat bahwa hal tersebut merupakan perbuatan yang sangat merugikan diri sendiri dan juga orang lain. Karena tata tertib sekolah dibuat semata-mata untuk kebaikan para siswa dan juga guru agar proses pembelajaran berlangsung kondusif. Di sisi lain, tata tertib inilah yang juga menjadi dasar dalam mengarahkan siswa agar berperilaku sesuai dengan nilai-nilai karakter keislaman. Nasihat ini juga tentunya dilakukan dengan tindakan dan tutur kata yang mencerminkan rasa sayang seorang guru kepada siswanya. Dengan begitu siswa akan merasa tergugah hatinya untuk tidak lagi melanggar tata tertib sekolah yang berlaku”.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Khoiriyah, M.Pd (Guru BK SMK Al-Falah Rumbia), Rabu, 19 April 2022.

Sementara itu pada aspek eksternal, siswa akan dihadapkan pada suasana religius sekolah yang dihiasi dengan karakter-karakter keislaman. Menurut Pak Vitra metode ini disebut dengan pembiasaan dan keteladanaan. Jadi setiap warga di lingkungan sekolah mulai dari guru, staf administrasi, petugas kebersihan, hingga penjual di kantin wajib memberikan teladan yang baik bagi para murid.<sup>35</sup> Lebih utama lagi saat pemberian bimbingan konseling. Dalam hal ini guru BK dituntut untuk menjadi teladan ketika memberikan bimbingan, baik di kelas maupun saat konsultasi. teladan tersebut dapat dimulai dengan hal-hal kecil seperti berpakaian sopan sesuai dengan peraturan sekolah, bertutur kata dan bertingkah laku yang baik, dan saling menghormati sesama. Teladan-teladan ini akan membiasakan para siswa untuk bertingkah laku sesuai dengan karakter keislaman.

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Bapak Vitra Agung M.Pd. (Guru BK SMK Al-Falah Rumbia), Tanggal 22 April 2022

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan serta diuraikan pada bab sebelumnya maka dalam bab ini peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut;

1. Pelaksanaan bimbingan konseling kepada santri di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah sudah berjalan dengan baik, Hal ini dapat dilihat dari program bimbingan konseling yang lengkap disertai dengan evaluasi setiap akhir semester. Kehadiran bimbingan konseling dalam kurikulum SMK Al-Falah juga memberikan dampak positif, yakni membuat siswa lebih nyaman dengan kondisi lingkungan sekolah. Sehingga siswa dapat lebih fokus dengan proses pembelajaran.
2. Pembentukan karakter Keislaman kepada siswa di SMK Al-Falah Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah sangat berpengaruh terhadap karakter keislaman para siswa, Hal ini dikarenakan orientasi utama pelaksanaan bimbingan konseling menyesuaikan visi sekolah yakni “Mewujudkan santri yang memiliki Intelektual, *Skill*, Iman dan Taqwa, serta Berakhlakul Karimah berdasarkan Ahlussunnah Wal Jama’ah”. Dalam praktiknya, guru BK memperhatikan aspek internal dan aspek eksternal. Dalam aspek internal, metode yang digunakan yakni nasihat dan perhatian atau pengawasan. Saat layanan konsultasi, siswa

diberikan nasihat-nasihat yang bersentuhan dengan karakter keislaman. Sedangkan pada aspek eksternal, siswa akan dihadapkan pada suasana religius pondok yang dihiasi dengan karakter-karakter keislaman.

## **B. Saran**

Dengan kerendahan hati serta hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan demi kelancaran pembentukan karakter keislaman melalui pelaksanaan bimbingan konseling di SMK Al-Falah, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi lembaga
  - a. Hendaknya lebih memperkuat dan memberdayakan potensi siswa saat melakukan bimbingan konseling. Agar siswa tidak berfokus pada penanganan masalah pribadinya saja, akan tetapi dapat meraih prestasi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
  - b. Hendaknya Kepala Sekolah memfasilitasi kegiatan bimbingan konseling dengan mengadakan sebuah kegiatan rutin bertajuk kesehatan mental di sekolah setidaknya satu kali dalam satu semester. Hal ini dalam rangka mendukung program bimbingan konseling di pondok pesantren Al-Falah.

2. Bagi siswa

Para siswa hendaknya memanfaatkan dengan maksimal program bimbingan konseling yang disediakan oleh sekolah. Supaya dapat

memberikan dukungan motivasi dan solusi terhadap penanganan masalah-masalah pribadi yang sedang dihadapinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh Hamid, *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren Pelajar dan Santri dalam Era IT dan Cyber Culture* Surabaya: Imtiyaz, 2017
- Abu Bakar M. Luddin, *Dasar-dasar Konseling* Bandung: Media Perintis, 2010
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Agus Wibowo, Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana, 2018
- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya*, Jakarta: Kencana, 2014
- al-Imam al-Ḥafīz Abi Isa Muhammad Ibn Isa al-Tirmidzi, *Sunan al-Tirmidzī*, Jilid 3, Beirut: Dar al-Gharbi al-Islami, 1996
- Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Boedi Abdullah, dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* Bandung: Pustaka Setia, 2014
- Dalles Siahaan, Efektivitas Pelaksanaan Program Perluasan Kesempatan Kerja di Kota Pekanbaru, *JOM FISIP* Vol. 8: Edisi II Juli-Desember 2021,
- Elfi Mua'awanah, dan Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling Islam*, Jakarta: Kencana, 2010
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*, Bandung Alfabeta, 2012
- Ida Windi Wahyuni, dan Ary Antony Putra, Kontribusi Peran Orangtua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini, *Jurnal al-Thariqah*, Vol 5. No. 1 2020
- Indah Wahyuningtiyas, Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa Melalui Kegiatan Spiritual Camp di MAN Bondowoso, *Journal of Chemical Information and Modeling* 2019

- Iwan Hermawan, Konsep Nilai Karakter Islami sebagai Pembentuk Peradaban Manusia, *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* Vol. 1 No. 2 2020
- Jejen Musfah, *Pendidikan Islam: memajukan umat dan memperkuat kesadaran Bela Negara*, Jakarta: Kencana, 2016
- M. Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2019
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, Jakarta: Amzah, 2007
- Mamat Supriatna, *Bimbingan dan Konseling Berbasis kompetensi* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Martin Handoko dan Theo Riyanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Panduan Praktis*, Jakarta: kanisius, 2010
- Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LkiS, 2009
- Mohamad Djaqad Dahlan, dan Achmad Juntika Nurihaan, *Teori Bimbingan dan Konseling dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bagian 1, Bandung IMTIMA, 2007
- Mulawarman, *Psikologi Konseling: Sebuah Pengantar bagi Konselor Pendidikan*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016
- Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi, *Shahih Muslim*, Juz 1, Beirut: Dar Ihya al-Kutub al-Arabiyyah, 1991
- Sehat Sultoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, Yogyakarta: Deepublish, 2016
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling disekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014
- WS. Winkel dan M. M Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2014)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 286/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021  
Lampiran :-  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Juni 2021

Yth.

1. Hemlan Elhany, M.Ag
  2. Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
- di -  
Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Bayu Setioko  
NPM : 1703020006  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)  
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Keislaman Santri di Pondok Pesantren Rumbia Lampung Tengah

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:

- a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
- b Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing I & II.
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
  - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
  - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
    - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
    - b Isi ± 3/6 bagian.
    - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.ialn@metrouniv.ac.id

Nomor : 045/In.28.1/J/TL.00/12/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
PIMPINAN PONDOK PESANTREN AL FALLAH RUMBIA LAMPUNG TENGAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **BAYU SETIOKO**  
NPM : 1703020006  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER KEISLAMAN SANTRI DI PONDOK  
PESANTREN AL FALLAH RUMBIA LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN AL FALLAH RUMBIA LAMPUNG TENGAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Desember 2020  
Ketua Jurusan  
Bimbingan Penyuluhan Islam

**Hamdi Abdul Karim, S.IQ, M.Pd.I**  
NIP. 19870208 201503 1 002



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL FALAH  
**SMK AL FALAH RUMBIA**

NSS/NPSN : 34.2.12.03.09.076/69907404

Alamat : Jalan Lintas Timur Teluk Dalem Iir Kec. Rumbia Kab. Lampung Tengah

Email. [smkalfalah75@gmail.com](mailto:smkalfalah75@gmail.com)

Teluk Dalem, 25 September 2021

Nomor : 420/01/18.02.09/SMK-AF/VII/2021  
Lampiran : -  
Hal : Pemberian Izin Pra Survey

Kepada Yth

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam  
IAIN Metro

Di-

Tempat

Menindak Lanjuti Surat Jurusan Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor: 045/In.28.1/J/TL.00/12/2020 Tanggal 14 Desember 2020 Perihal Izin Pra Survey Tugas Akhir/Skripsi Atas Nama :

Nama : Bayu Setioko  
Npm : 1703020006  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini memberikan izin untuk mengadakan pra survey dalam rangka penulisan tugas akhir dengan judul "PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEISLAMAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL FALAH RUMBIA LAMPUNG TENGAH".

Dengan ini disampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala sekolah SMK AL FALAH Teluk Dalem  
Kabupaten Rumbia Lampung Tengah



HE. M. TOIFUR, M.Pd.I

NIY. 197810006

## **OUTLINE**

### **PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEISLAMAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL FALAH RUMBIA LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2021-2022**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**NOTA DINAS**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
  - 1. Tujuan Penelitian
  - 2. Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pelaksanaan Bimbingan Konseling

1. Pengertian Pelaksanaan Bimbingan Konseling
2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Konseling
3. Prinsip-Prinsip Bimbingan Konseling
4. Jenis Layanan Bimbingan Konseling
5. Teknik Pelaksanaan Bimbingan Konseling
6. Tahapan Pelaksanaan Bimbingan Konseling

B. Pembentukan Karakter Keislaman Santri

1. Pengertian Pembentukan Karakter Keislaman Santri
2. Landasan dan Prinsip Pembentukan Karakter Keislaman Santri
3. Tujuan Pembentukan Karakter Keislaman Santri
4. Nilai-Nilai Karakter Keislaman Santri Dalam Islam
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Keislaman Santri

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Pengujian Keabsahan Data

E. Teknis Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Profil Pondok Pesantren Al Falah Rumbia Lampung Tengah
- B. Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Pondok Pesantren Al Falah
- C. Pembentukan Karakter Keislaman Santri Melalui Bimbingan Konseling di Pondok Pesantren Al Falah Tingkat SMK

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

Metro, 24 Maret 2022  
Mahasiswa Ybs



**Bayu Setioko**  
NPM 1703020006

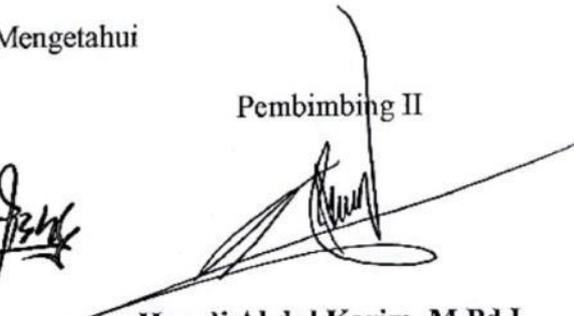
Mengetahui

Pembimbing I



**Hemlan Elhany, M.Ag**  
NIP. 196909221998031004

Pembimbing II



**Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I**  
NIP. 198702082015031002

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING**  
**DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEISLAMAN SANTRI**  
**PONDOK PESANTREN AL FALAH RUMBIA LAMPUNG TENGAH**  
**TAHUN AJARAN 2021-2022**

**A. Wawancara**

**1. Wawancara Kepada Guru Bimbingan Konseling**

- a. Sejak kapan Ibu menjadi guru BK di pondok pesantren Al Falah?
- b. Apakah di pondok pesantren Al Falah ada layanan bimbingan konseling?
- c. Apa saja prinsip yang di gunakan dalam memberikan bimbingan konseling terhadap santri di pondok pesantren Al Falah?
- d. Jenis layanan apa yang di berikan kepada santri dalam pelaksanaan bimbingan konseling di pondok pesantren Al Falah?
- e. Teknik apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan konseling dalam pembentukan karakter keislaman santri di pondok pesantren Al Falah?
- f. Bagaimana tahapan pelaksanaan bimbingan konseling dalam pembentukan karakter keislaman santri di pondok pesantren Al Falah?
- g. Materi apa saja yang diberikan dalam pembentukan karakter keislaman santri di pondok pesantren Al Falah?
- h. Bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling dalam pembentukan karakter keislaman santri di pondok pesantren Al Falah?

## **2. Wawancara Kepada Santri**

- a. Apa yang anda ketahui tentang Guru bimbingan konseling?
- b. Apakah anda pernah berkonsultasi dengan guru BK dan bagaimana prosesnya?
- c. Apa tujuan anda berkonsultasi dengan guru BK?
- d. Apakah anda pernah mendapatkan Bimbingan dari Guru BK yang berkaitan dengan pembentukan karakter Keislaman?
- e. Bagaimana materi yang di sampaikan Guru BK dalam pembentukan karakter Keislaman?
- f. Apakah pelaksanaan bimbingan konseling dalam pembentukan karakter Keislaman bermanfaat bagi santri?
- g. Apakah anda merasakan perubahan setelah mengikuti bimbingan konseling yang di berikan Guru BK?

## **3. Wawancara Kepada Kepala Sekolah**

- a. Sejak kapan Bapak menjadi Kepala sekolah di Pondok Pesantren Al Falah?
- b. Apakah di Pondok Pesantren Al Falah ada Guru BK?
- c. Sejak Kapan Guru BK ada di SMK yang ada di Pondok Pesantren Al Falah?
- d. Bagaimana menurut Bapak Pengaruh Guru BK terhadap santri di Pondok Pesantren Al Falah?
- e. Bagaimana menurut Bapak peran Guru BK dalam pembentukan karakter Keislaman di Pondok Pesantren Al Falah?

#### **4. Wawancara Kepada Waka Kesiswaan**

- a. Sejak kapan Ibu menjadi Waka Kesiswaan di Pondok Pesantren Al Falah?
- b. Apakah di Pondok Pesantren Al Falah ada Guru BK?
- c. Dalam hal menangani siswa, Siapakah yang paling berperan dalam menangani Siswa di Pondok Pesantren Al Falah?
- d. Bagaimana menurut Ibu peran Guru BK dalam pembentukan karakter Keislaman Santri di Pondok Pesantren Al Falah?
- e. Bagaimana sikap Waka Kesiswaan terhadap adanya Guru BK di Pondok Pesantren Al Falah?

#### **5. Wawancara Kepada Waka Kurikulum**

- a. Sejak kapan Bapak menjadi Waka Kurikulum di Pondok Pesantren Al Falah?
- b. Apakah di Pondok Pesantren Al Falah ada Guru BK?
- c. Bagaimana menurut Bapak peran Guru BK dalam pembentukan karakter Keislaman Santri di Pondok Pesantren Al Falah?
- d. Bagaimana sikap Waka Kurikulum terhadap adanya Guru BK di pondok Pesantren Al Falah?
- e. Sejak Kapan Guru BK ada di SMK yang ada di Pondok Pesantren Al Falah?
- f. Bagaimana sikap waka kurikulum terhadap adanya guru BK di pondok pesantren Al falah?

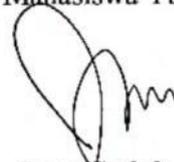
## B. Observasi

1. Mengamati karakter keislaman santri di pondok pesantren Al Falah.
2. Mengamati guru BK dalam melaksanakan tugasnya di pondok pesantren Al Falah.
3. Mengamati karakter keislaman santri setelah mendapatkan bimbingan konseling di pondok pesantren Al Falah.

## C. Dokumentasi

1. Sejarah singkat pendirian di pondok pesantren Al Falah.
2. Visi dan misi Pondok Pesantren Al Falah.
3. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Al Falah.
4. Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan Konseling dalam pembentukan karakter keislaman Santri di Pondok Pesantren Al Falah.

Metro, 24 Maret 2022  
Mahasiswa Ybs



**Bayu Setioko**  
NPM 1703020006

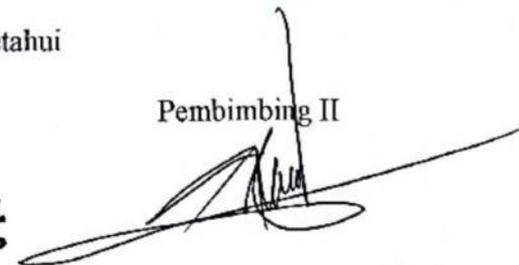
Mengetahui

Pembimbing I



**Hemlan Elhany, M.Ag**  
NIP. 196909221998031004

Pembimbing II



**Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I**  
NIP. 198702082015031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : 0459/In.28/D.1/TL.00/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMK PONDOK PESANTREN AL  
FALAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0458/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 08 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **BAYU SETIOKO**  
NPM : 1703020006  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK PONDOK PESANTREN AL FALAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEISLAMAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL FALAH RUMBIA LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2021-2022".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 April 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.**  
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0458/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **BAYU SETIOKO**  
 NPM : 1703020006  
 Semester : 10 (Sepuluh)  
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMK PONDOK PESANTREN AL FALAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEISLAMAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL FALAH RUMBIA LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2021-2022".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 08 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.**  
 NIP 19691027 200003 1 001





YAYASAN PENDIDIKAN QUEEN AL FALAH LAMPUNG TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

**SMK AL FALAH RUMBIA**

NSS/NPSN : 34.2.12.03.09.076/69907404

Alamat : Jalan Lintas Timur Teluk Dalem Ilir Kec. Rumbia Kab. Lampung Tengah

Email. [smkalfalah75@gmail.com](mailto:smkalfalah75@gmail.com)

Nomor : 420/19/18.02.09/SMK-AF/VII/2022

Rumbia, 19 Mei 2022

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : **Pemberitahuan**

*Asalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bayu Setioko  
NPM : 1703020006  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Bahwa benar telah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Al Falah dan SMK Al Falah Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah terhitung tanggal 15 April 2022 sampai dengan tanggal 16 Mei 2022 dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEISLAMAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL FALAH RUMBIA LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2021-2022".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

*Wasalamu'alaikum Wr. Wb.*

Rumbia, 19 Mei 2022  
Kepala SMK Al Falah



III. M. TOIFUR, M.Pd.I  
NIDY. 19781010006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-859/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Bayu Setioko  
NPM : 1703020006  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ BPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1703020006

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan



*[Handwritten Signature]*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad\_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-827/In.28/J.3/PP.00.9/6/2022

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Bayu Setioko  
NPM : 1703020006  
Judul : PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING  
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER  
KEISLAMAN SANTRI PONDOK PESANTREN  
AL FALAH RUMBIA LAMPUNG TENGAH

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi\* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 22 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 16 Juni 2022

Ketua Jurusan,

  
Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I

\*coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bayu Setioko  
NPM : 1703020006

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : X /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
14	Rabu, 15/Juni/2022	ACC Skripsi Bab 5, 11, 12, 13, 14 Lanjut ke pembimbing I	

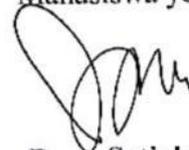
Dosen Pembimbing II,



Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I

NIP. 19870208 201503 1 002

Mahasiswa ybs,



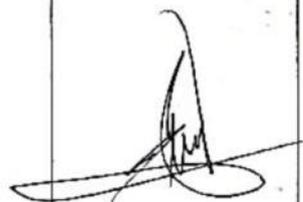
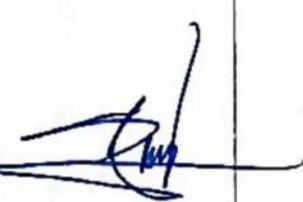
Bayu Setioko

NPM. 1703020006

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

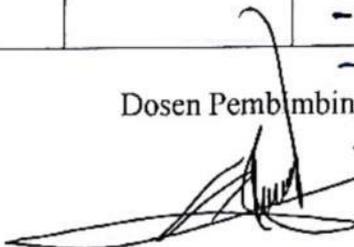
Nama : Bayu Setioko  
NPM : 1703020006

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : X /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
11	Selasa, 29/03/2022	Mce Outline + APP, lanjut ke pembimbing I	
12	Senin, 13/06/2022	- lanjut letter isi - 1 alinea minimal 3 kalimat - Manfaat Penelitian : - teoritis - praktis - Daftar Gambar + Tabel & buku yang - Daftar lampiran lengkap - Foto di akhir nama orangnya	
13	Selasa, 14/06/2022	- Originalitas di paragraf - Perincian di paragraf - Daftar isi sesuai abstrak outline - Daftar Tabel, Daftar Gambar - Schedule Penelitian lengkap - lamp. DSIS Miring - hasil wawancara yg lebih 4 basis - lanjut 1 spsj - APP harus terdapat di bab IV Summary	

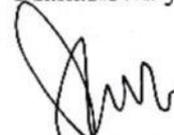
Dosen Pembimbing II, *l. but 1 spsj*

Mahasiswa ybs,



**Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I**

NIP. 19870208 201503 1 002



**Bayu Setioko**

NPM. 1703020006



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [jainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:jainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Bayu Setioko  
NPM : 1703020006

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : X /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
8	24-03-2022	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Di bagian sumber data di perbaiki di tambahkan tempat dan smk</li><li>2. Perbaiki typo dalam penulisan proposal</li><li>3. Add di tambahkan pertanyaan untuk kepala sekolah dll</li><li>4. Typo di Add di perbaiki.</li></ol>	
9	25-03-2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Point yang ada di waka kesiswaan point c harus ada di setiap wawancara kepala sekolah dll</li></ul>	
10	28-03-2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- wawancara santri point a di ganti</li><li>- wawancara kurikulum di tambahkan.</li><li>- bagian observasi di tambahkan</li><li>- Perbaiki typo.</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

**Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.**  
NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

**Bayu Setioko**  
NPM.1703020006



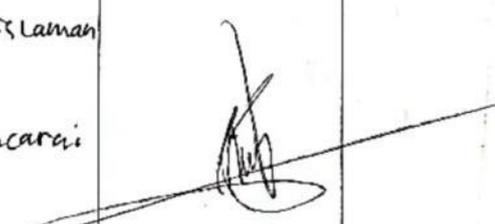
KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

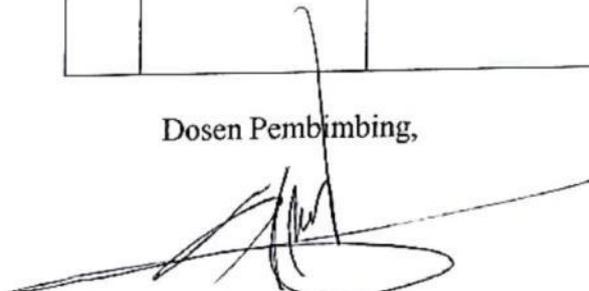
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bayu Setioko  
NPM : 1703020006

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : X /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7	19/02-03-2022	Hal 24 Langsung stasi di bagian Pointnya Hal 26 Tambahkan pengertian santri Hal 28 Tambahkan pengertian keislaman Hal 41 Tambahkan yg di wawancara ke observasi Pemasari lagi teknik di penelitian Tambahkan bagian Dokumentasi kegiatan pelaksanaan Sumber Sekunder di ganti kepara Sekorah dll APD sesuaikan dan buat Melay dan Teori	

Dosen Pembimbing,



**Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.**  
NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,



**Bayu Setioko**  
NPM.1703020006



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bayu Setioko  
NPM : 1703020006

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : X /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5	02/04/2022	<ul style="list-style-type: none"><li>ekata penyantar - di tambahkan fakultas adap dan dku ah.</li><li>lasar belakang, footnote di perbaiki</li><li>Penerbitan Pelekan di tambahkan keimam</li><li>Ayat Semua kebarik</li><li>hal 14. sekiranya keeburan</li><li>hal 13, peduksi di tambahkan tempat</li><li>hal 39 penyusun yayasan mulai dari Guru Kyai dll</li><li>hal 4 di tambahkan keimam</li><li>bagian wawancara di tambahkan siapa yg akan di wawancara</li></ul>	
6	Sdgsa. 15/03/22	<p>Acc Bab 1, 11, 111 Lanjut ke pembimbing I</p>	

Dosen Pembimbing,

**Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.**

NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

**Bayu Setioko**

NPM.1703020006



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bayu Setioko  
NPM : 1703020006

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : X /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Jumat 28 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menambahkan di bagian judul Tahun ajaran 2021 - 2022</li><li>- <del>Menyempatkan</del> Waktu dan atau tgl menyesuaikan pada waktu Acc Skripsi</li><li>- Latar Belakang di cocokkan lagi dengan karakter sesuai dengan judul</li><li>- menambahkan Teori Pelaksanaan bimbingan</li></ul>	
4	Rabu 02 Februari 2022	<p>Carr, sampul</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Cover jurusan ganti Program Study</li><li>- kata pengantar di perbaiki</li><li>- Pelatanganan Bk di gabung di Bimbingan kons (Teori C → A)</li><li>- Hal 26 di pertegas karakter keislaman atau di tambahkan ayat.</li><li>- Perbaiki Typo</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

**Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.**

NIP. 198702082015031002

**Bayu Setioko**

NPM.1703020006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Bayu Setioko  
NPM : 1703020006

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : IX /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	6/12/2021	ACC Proposal longman ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing,

**Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I**  
NIP. 19870208 201503 1 002

Mahasiswa ybs,

**Bayu Setioko**  
NPM. 1703020006



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Bayu Setioko  
NPM : 1703020006

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : IX /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa 30-11-2021	<p>tentang proposal untuk bagian cover tidak menggunakan proposal skripsi hanya menggunakan skripsi saja.</p> <p>di lihat kembali di pedoman apakah menggunakan rumusan masalah atau pertanyaan masalah.</p> <p>harus ada manfaat penelitian untuk kami.</p> <p>cari persamaan skripsi yang ada pembentukan karakternya</p> <p>dan benah lagi kesalahan penuliskannya</p> <p>Penyerta Redaksi</p>	

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I  
NIP. 19870208 201503 1 002

Mahasiswa ybs,

Bayu Setioko  
NPM. 1703020006



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bayu Setioko  
NPM : 1703020006

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : X /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu 16-02-22	<u>KOREKSI BAB I</u> - kata pengantar di perbaiki Lihat di skripsi - hlm 5. tulisun guru Bk Ruang - hlm 7. Penelitian Relevan ganti, fokus ke Judul. - hlm 8. Ruang ganti sesuai Judul.	
2.	Kamis 17/02, 22.	<u>KOREKSI BAB II</u> - hlm 9. Point 1 Pelaksanaan bung. - Footnot dimuali No 1 tiap BAB. - hlm 10. Footnotnya di rapikan. - hlm 12. Tulis ayat Al-Qurannya beserta artinya.	

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, M.Ag

NIP. 19690922 19980310 04

Mahasiswa ybs,

Bayu Setioko

NPM. 1703020006



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bayu Setioko  
NPM : 1703020006

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : X /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Jum. 18. 19/02.22	- hlm. 17 kiri rapat ke samping point F S/A 9. - hlm 19 lengkapi dg footnote - hlm 22 Point 6 memurut. bung. - di tambah teori siapa? - hlm 24 A'Jelaskan. - hlm 26 AI (kapital) - hlm 27 Arti dan Ayat. - hlm 28. Hasil Sumber Asli	
4.	Senin 21/02.22	- hlm 29. Point a-f dapat samping - hlm 31 Arti ayat. dapat samping. - hlm 32 Arti aya 2 ske - hlm 33 Point a-b dapat samping.	

Dosen Pembimbing I,

**Hemlan Elhany, M.Ag**  
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa ybs,

**Bayu Setioko**  
NPM. 1703020006



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bayu Setioko  
NPM : 1703020006

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : X /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Rabu 23 / 2.22	<u>FOREKSI BAB II</u> - hlm, 37 di keti di buat Nomor 37. di bawah - semua footnote di nomor 1 - nama 40 sebutkan jumlah sesuwanya - Dokumentasi di ketik di halaman itu juga. - hlm 42 di tambah uraian yang ada di skripsi - hlm Daftar pustaka buang buku yang tidak berguna penelitian. - perbaiki dan lihat di skripsi lipat-lipat yang harus di perbaiki.	 

Dosen Pembimbing I,

  
Hemlan Ethany, M.Ag  
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa ybs,

  
Bayu Setioko  
NPM. 1703020006



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.mctrouniv.ac.id](http://www.mctrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bayu Setioko  
NPM : 1703020006

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : X /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6	Kamis 17/3.22	Ace RAS: I, II, III Tanyakan Perbaikan Lapangan. f Ace 17/3.22	f
7	Senin 16/6.22	Ace RAS: 29/3.22	f

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, M.Ag

NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa ybs,

Bayu Setioko

NPM. 1703020006



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bayu Setioko  
NPM : 1703020006

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : X /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
8	Kamis 16/6 -22	<u>Koreksi BAB IV</u> - him daftar isi di perbaiki - him 5 pertanyaan buat nourut 1 dan 2 - him 44 teknik pendjamin di perbaiki - him Tabel pindah ke atas	
9.	Jumat 17/6,22	- Him 70 kesimpulan buat NO 1 dan 2 sesuai dengan pertanyaan paritah	
10.	Senin 20/6.22	Final. - wawancara ketikan 5 baris salah ketik dan sapiasi	

Dosen Pembimbing I,

Hamlan-Elhany, M.Ag

NIP. 19690922 199803 1/004

Mahasiswa ybs,

Bayu Setioko

NPM. 1703020006



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Bayu Setioko  
NPM : 1703020006

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : IX /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu 8/ 12. 21	<u>Koreksi proposal</u> - hlm. 1. Daftar Isi judul Penelitian Buang - hlm. 2. Kepala & judul penelitian Buang - hlm. 4. Lembar dokumentasi - hlm. 5. Pantangan penelitian - hlm. 12. poin a-d & e rapatkan kesamping kiri - hlm. 14 & 15 juga - hlm. 32 Alimma baru & dokumentasi - hlm. Daftar pustaka yg dicoret Buang	
2	Rabu 22/ 12. 21	<u>Ace proposal</u> Seminar	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Hcmlan Elhany, M.Ag  
NIP. 19690922 19980310 0 04

Bayu Setioko  
NPM. 1703020006



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bayu Setioko  
NPM : 1703020006

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI  
Semester/TA : X /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
11	Selasa 6.22	- segera di benarkan - lem 60, salah ketik huruf kedua dan seterusnya terusnya masuk 5 ketuk dari margin kanan <u>Ace BAB. IV &amp; V</u>  Diprs nuagosa Loghepi & Jendri f	  

Dosen Pembimbing 1

Hendar Elhanv, M.Ag  
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa ybs,

Bayu Setioko  
NPM. 1703020006

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Toifur selaku Kepala Sekolah SMK Al-Falah Rumbia



Wawancara dengan Bapak Fitra selaku Guru BK SMK Al-Falah Rumbia



Wawancara dengan Ibu Nurul selaku Guru BK SMK Al-Falah Rumbia



Wawancara dengan Saudara Bagus selaku siswa SMK Al-Falah Rumbia Lampung Tengah



Wawancara dengan Saudari Erna selaku siswa SMK Al-Falah Rumbia Lampung Tengah



Wawancara dengan Saudara Agung selaku siswa SMK Al-Falah Rumbia Lampung Tengah



Proses Bimbingan Konseling yang sedang dilakukan oleh Bapak Fitra selaku Guru BK di Kelas SMK Al-Falah Rumbia Lampung Tengah



Proses Bimbingan Konseling yang sedang dilakukan oleh Ibu Nurul selaku Guru BK di Kelas SMK Al-Falah Rumbia Lampung Tengah

## **RIWAYAT HIDUP**



Bayu Setioko dilahirkan di desa Manggarawan Labuhan ratu IV pada tanggal 26 Januari 1999, putra kedua dari pasangan Bapak Kisnandar dan Ibu Sri Hartatik. Pendidikan dasar peneliti ditempuh di TK Sejahtera Labuhan Ratu IV, kemudian melanjutkan di MI Miftahul Huda Silir Sari Labuhan Ratu, dilanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP N 3 Way Jepara, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di MAN I Lampung Timur, dan dilanjutkan ke jenjang Strata 1 (S1) di IAIN Metro mengambil Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD). Selama peneliti menempuh pendidikan S1 mengikuti organisasi yang ada di Institut yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan BPI.